



# INTEGRASI LINGUISTIK DALAM *ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI):*

Paradigma Linguistik Sebagai Proteksi Eksploitasi Seksual  
dalam Lagu Dangdut Indonesia

Pidato Pengukuhan Guru Besar  
Bidang Ilmu Linguistik Umum  
pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Veteran Bangun Nusantara

Disampaikan dalam Sidang Senat Terbuka  
Universitas Veteran Bangun Nusantara  
Tanggal 31 Maret 2026

Oleh:

**Prof. Dr. Dewi Kusumaningsih, S.S., M.Hum.**

**UNIVERSITAS VETERAN BANGUN NUSANTARA  
SUKOHARJO  
2026**

**INTEGRASI LINGUISTIK DALAM *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI): PARADIGMA LINGUISTIK SEBAGAI PROTEKSI EKSPLOITASI SEKSUAL DALAM LAGU DANGDUT INDONESIA**



Pidato Pengukuhan Guru Besar  
Bidang Ilmu Linguistik Umum  
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Veteran Bangun Nusantara

Disampaikan dalam Sidang Senat Terbuka  
Universitas Veteran Bangun Nusantara  
Tanggal 31 Maret 2026

**Oleh:**

Prof. Dr. Dewi Kusumaningsih, S.S, M.Hum.

**UNIVERSITAS VETERAN BANGUN NUSANTARA  
SUKOHARJO  
2026**



**Prof. Dr. Dewi Kusumaningsih, S.S., M.Hum.**  
Guru Besar Bidang Ilmu Linguistik Umum  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Veteran Bangun Nusantara

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Salam sejahtera bagi kita semua, Om Swastiastu, Namoh Buddha, Salam Kebajikan, Rahayu.

Salam sehat, sukses, maslahat, dan berkah lahir batin untuk kita semua pada hari ini.

*Aamiin Ya Rabbal Alamin.*

Yth.

Bupati Sukoharjo (Ibu Hj. Etik Suryani, SE., MM.)

Ykh.

- Kepala LLDIKTI Wilayah VI Jawa Tengah (Prof. Dr. Aisyah Endah Palupi, M.Pd.)

- Ketua beserta Anggota Pembina YPPP Veteran Sukoharjo

- Ketua beserta Pengurus dan pengawas YPPP Veteran Sukoharjo

- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Sukoharjo (Bp. Havid Danang Purnomo Widodo, SH., MH.)

- Ketua Senat Akademik beserta anggota senat akademik Universitas Veteran Bangun Nusantara

- Rektor Universitas Veteran Bangun Nusantara (Prof. Dr. Hj. Farida Nugrahani, M. Hum.) beserta jajaran wakil Rektor

- Para Guru Besar

- Ketua, Sekretaris, dan para Anggota Senat Akademik Universitas Veteran Bangun Nusantara

- Para Pimpinan Universitas, Fakultas, Sekolah Pascasarjana Universitas Veteran Bangun Nusantara

- Para pimpinan unit utama/satker di lingkungan Universitas Veteran Bangun Nusantara

- Para Pimpinan Fakultas, Lembaga, Biro, UPT, serta seluruh pejabat di lingkungan Universitas Veteran Bangun Nusantara

- Para Ketua Program Studi, Kepala Bagian, Ketua Laboratorium di Lingkungan Universitas Veteran Bangun Nusantara

- Para Rekan Sejawat, Dosen, Staf Kependidikan, dan Mahasiswa, khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Veteran Bangun Nusantara
- Para tamu undangan yang tidak bisa kami sebut satu persatu

Suamiku (H. Sudarsono, SH), anak-anakku tersayang (Daniswara Helga Pradana S.Ikom dan istrinya Ade Destiviani Putri, SH., Dianisa Helvy Alianindya, ST.; Danindra Hildan Ihsananda), Bapakku (Drs. H. Suharno), Ibukku (Hj. Endang Wuryaningsih) Adik-adikku (Hj. Nugrahaning Tyas Nevi Puspitarini, M.M.); dan suami H. Hudik Yuhandoko, SE, Satria Agung Wibawa ST, M.T., dan istrinya Saraswati, A.Md serta semua keponakanku.

Semua kelg besar Eyang Wiryodiharjo, eyang Martorejono, Eyang Karyo Busono, dan Eyang Joyo Sumarto.

Para Promotor saya:

Prof. Dr. Djamika, M.A.,

Prof. Drs. Riyadi Santosa, M. Ed., Ph. D.

Prof. Dr. Emeritus D, Edi Subroto

Prof. Drs. MR. Nababan, M. Ed, MA., Ph. D

Para Mentor sekaligus sahabat saya:

Prof. Latipun, Ph. D (WR 1 UM Bekasi, Sekjen AMCA)

Prof. Ahsanul In'am, Ph, D (WR 1 UMM, Presiden AMCA Indonesia)

Prof. Dr. Kundharu Saddhono, M. Hum (Kaprodi S3 PBI UNS, ketua tim riset Joglosemar) sekaligus anggota tim Dr. Raheni Suhita, M. PD UNS, Prof. Dr. Muh. Rohmadi, M. Hum. UNS, Dr. Ari Kusmiatun, M.Hum. UNY Dr. Wati Istanti, M. Pd. UNNES

Kolega Luar Negeri:

Prof. Dr. Deshinta Arova Dewi beserta suami Dr. Tri Basuki Kurniawan (INTI University Malaysia)

Dr. Moch. Zain Musa. (SEPAMA Kamboja)

Dr. Hafiz Hiley (AMCA Thailand)

Prof. Emeritus Yinhuei Chen (Asia University Taiwan)

Semua Tamu Undangan yang tidak dapat saya sebut dan tuliskan satu persatu yang berbahagia

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala*, atas segala rahmat, karunia, dan kesempatan yang dianugerahkan kepada kita, sehingga pada hari ini kita dapat hadir bersama dalam keadaan sehat walafiat. Semoga setiap langkah dan niat baik kita senantiasa berada dalam ridha dan bimbingan-Nya. “Imajinasi tanpa etika dapat melahirkan teknologi yang hampa nurani, tetapi linguistik yang berpadu dengan kecerdasan buatan mampu menjadi benteng peradaban. Di tengah derasnya arus digital dan industri hiburan, bahasa bukan sekadar bunyi dan lirik, melainkan ruang nilai yang harus dijaga. Integrasi Linguistik dalam *Artificial Intelligence* adalah ikhtiar menghadirkan teknologi yang berkesadaran melindungi martabat manusia dari eksploitasi, termasuk dalam representasi seksual pada lagu dangdut Indonesia agar inovasi tetap berpihak pada kemanusiaan.”

Anugerah terindah yang patut saya syukuri sepenuh jiwa pada hari yang penuh makna ini adalah atas limpahan rahmat dan izin Allah Swt., sehingga saya dapat berdiri di hadapan hadirin sekalian. Tiada daya dan upaya tanpa pertolongan-Nya. Setiap langkah perjalanan ini tidak pernah saya tempuh seorang diri, melainkan atas doa yang tak pernah putus dari kedua orang tua tercinta Bapakku (Drs. H. Suharno) Ibukku (Hj. Endang Wuryaningsih), Mertua saya Alm. Bp Joyo Sumarto dan Alm. Ibu Suratmi. Suamiku (H. Sudarsono, SH) anak-anakku tersayang (Daniswara Helga Pradana S.Ikom dan istrinya Ade Destiviani Putri, SH., Dianisa Helvy Alianindya, ST.; Danindra Hildan Ihsananda), Adik- adik saya serta semua kakak-kakak ipar saya serta seluruh keluarga besar mbah Wiryodiharjo Diharjo yang

senantiasa menanamkan semangat, ketulusan, dan nilai-nilai kebaikan dalam hidup saya.

Penuh rasa syukur dan penghormatan yang tulus, saya mengenang kasih sayang dan pengorbanan ayah dan ibu yang menjadi sumber kekuatan batin saya, juga dukungan keluarga yang menghadirkan keteguhan dalam setiap proses pendidikan dan pengabdian. Dari merekalah saya belajar tentang arti kesabaran, keikhlasan, dan tanggung jawab untuk terus bertumbuh serta memberi manfaat bagi sesama.

Dengan kekuatan cinta, doa, dan kasih sayang itulah yang telah mengantarkan saya untuk meraih jabatan akademik Guru Besar/Profesor di Universitas Veteran Bangun Nusantara. Pada hari Selasa, 31 Maret 2026 yang penuh kebahagiaan dan harapan ini, izinkan saya berdiri di hadapan hadirin sekalian untuk menyampaikan pidato pengukuhan Guru Besar saya **dalam bidang ilmu linguistik umum** dengan judul *“Integrasi Linguistik dalam Artificial Intelligence (AI): Paradigma Linguistik sebagai Proteksi Eksploitasi Seksual dalam Lagu Dangdut Indonesia.”*

Hadirin yang saya hormati,

Pidato saya membahas enam pokok bahasan, yaitu  
(1) Pendahuluan: Dangdut sebagai Arena Kontestasi Moral,  
(2) Fondasi Keilmuan: Bahasa sebagai Instrumen Kekuasaan,  
(3) Anatomi Masalah: dari Disertasi ke Realitas Media Digital,  
(4) Inovasi: Integritas Linguistik ke dalam *Artificial Intelligence* (AI),  
(5) Kontribusi pada Pembangunan Berkelanjutan (SDGs),  
(6) Penutup dan Pesan Moral

## **A. PENDAHULUAN: DANGDUT SEBAGAI ARENA KONTESTASI MORAL**

*Hadirin yang saya muliakan,*

Musik dangdut adalah denyut nadi kebudayaan populer Indonesia. Sejak kemunculannya pada dekade 1970-an, dangdut tidak hanya berkembang sebagai genre musik hiburan, tetapi juga sebagai representasi identitas sosial

masyarakat kelas menengah dan akar rumput. Perkembangan musik dangdut mengalami banyak perubahan unsur sejak awal hingga kini. Unsur utama musik dangdut adalah adanya ketukan ketipung secara ritmis dalam musiknya. Musik dangdut memiliki nuansa India dan Melayu. Pada awalnya, musik ini hanya dianggap musik kelas bawah. Namun seiring waktu, musik ini sudah dinikmati semua kalangan. Penyebutan nama “dangdut” merupakan onomatope dari suara permainan tabla (dalam dunia dangdut disebut gendang saja) yang khas dan didominasi oleh bunyi dang dan dut.

Dalam perjalanan sejarahnya, dangdut bahkan telah menjadi simbol budaya nasional yang melintasi batas geografis, kelas sosial, dan generasi. Musik ini hadir di berbagai ruang kehidupan masyarakat, mulai dari panggung hiburan rakyat, acara pernikahan, hingga siaran televisi dan media digital. Musik dangdut tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga medium komunikasi sosial yang merefleksikan dinamika kehidupan masyarakat Indonesia (Anggara, 2023).

Namun, di balik keriuhan kendang dan melodi yang menyatukan, tersimpan sebuah kerentanan linguistik yang sering kita abaikan. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa bahasa tidak pernah benar-benar netral. Bahasa selalu berada dalam hubungan yang kompleks dengan kekuasaan, ideologi, serta struktur sosial yang melingkupinya. Melalui pilihan kata, metafora, maupun struktur narasi tertentu, bahasa dapat merepresentasikan relasi sosial yang ada dalam masyarakat, termasuk relasi antara laki-laki dan Perempuan (Purnomo, 2023).

Dalam perkembangan terbaru muncul berbagai lagu dengan lirik-lirik yang berkonten cabul, dengan penggunaan bahasa vulgar semakin memperkuat stigma dalam masyarakat terhadap wanita maupun laki-laki. Stigma masyarakat secara

umum dapat bersifat positif maupun negatif. Kedua stigma ini dilabelkan pada wanita maupun laki-laki. Meskipun pada kenyataannya, stigma wanita lebih banyak unsur negatif yang menonjol di masyarakat apabila wanita tersebut tidak mampu menyesuaikan dengan norma masyarakat. Norma masyarakat dalam kajian ini diukur dari masyarakat Indonesia.

Dalam konteks musik dangdut, kekuatan performatif bahasa tersebut tampak dalam berbagai bentuk representasi linguistik yang menempatkan perempuan sebagai objek sensualitas. Melalui metafora tubuh, penggunaan kata-kata sugestif, maupun narasi romantik yang tidak seimbang, perempuan sering kali digambarkan sebagai objek yang dinilai berdasarkan daya tarik fisiknya (Kusumaningsih et al., 2024).

Apabila fenomena ini terus berlangsung tanpa adanya refleksi kritis, maka bahasa dalam lirik lagu berpotensi memperkuat stereotip gender yang merugikan perempuan. Stereotip gender merupakan topik yang banyak ditemukan, stereotip gender dalam iklan televisi, dalam profesi, stereotip dalam keluarga, dalam kalangan remaja, juga stereotip gender dalam lirik lagu tertentu. Lebih jauh lagi, bahasa tersebut dapat mempengaruhi cara masyarakat memandang relasi gender dalam kehidupan sehari-hari (Alfien & Wardani, 2025).

Dalam konteks tersebut, lirik lagu dangdut yang mengeksploitasi wanita bisa menjadi salah satu bentuk penilaian masyarakat terhadap gender. Maksudnya bahwa penilaian (stigma) pada masyarakat terhadap laki-laki maupun wanita dapat dilihat dari sisi positif maupun negatif. Stigma masyarakat terhadap wanita yang positif untuk laki-laki misalnya laki-laki adalah kepala keluarga yang kuat, mampu mencukupi kebutuhan istri dan anak-anaknya, fisik yang lebih kuat daripada wanita, lebih bijaksana dari wanita, dan semua kekuatan baik lahir maupun batin melebihi wanita. Sedangkan stigma negatif untuk laki-laki adalah bahwa laki-laki suka menggoda wanita meskipun sudah punya pasangan, dinilai

buruk bila tidak punya pekerjaan, dan semua kebalikan yang positif di atas. Stigma masyarakat terhadap wanita pun juga muncul positif dan negatif. Stigma positif terhadap wanita sering tertutup oleh stigma negatifnya. Wanita distigmakan oleh masyarakat sebagai makhluk yang lemah, tertutup (introvert), kurang percaya diri, tidak mandiri, pasif, dan sering menjadi objek laki-laki.

Dalam situasi seperti ini, potensi penyebaran bahasa yang mengandung eksploitasi seksual menjadi semakin besar. Ribuan konten baru muncul setiap hari di berbagai platform digital, sehingga proses pemantauan terhadap penggunaan bahasa yang bermasalah menjadi sangat sulit jika hanya mengandalkan metode manual. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan baru yang mampu menjawab tantangan tersebut secara lebih efektif dan sistematis. Salah satu pendekatan yang memiliki potensi besar adalah integrasi antara ilmu linguistik dan teknologi kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (Angouri & Baxter, 2021).

Kecerdasan buatan memungkinkan pengembangan sistem komputasi yang mampu memproses bahasa manusia dalam skala besar melalui teknik yang dikenal sebagai *Natural Language Processing*. Dengan memanfaatkan teknologi ini, para peneliti dapat mengembangkan model analisis bahasa yang mampu mendeteksi pola-pola linguistik tertentu secara otomatis. Integrasi antara linguistik dan kecerdasan buatan membuka peluang bagi pengembangan sistem yang dapat mengidentifikasi kata, frasa, metafora, maupun struktur kalimat yang berpotensi mengandung eksploitasi seksual dalam lirik lagu maupun konten digital lainnya (Anggana, 2025).

Dengan demikian, linguistik tidak hanya berfungsi sebagai alat analisis akademik, tetapi juga dapat menjadi

fondasi bagi pengembangan teknologi yang berkontribusi pada perlindungan nilai-nilai kemanusiaan dalam ruang digital.

*Hadirin yang saya muliakan,*

Dalam konteks ini, linguistik sebagai disiplin ilmu yang mempelajari bahasa memiliki peran strategis dalam memahami sekaligus merespons dinamika penggunaan bahasa dalam budaya populer. Melalui integrasi dengan kecerdasan buatan, linguistik dapat bertransformasi menjadi alat yang tidak hanya menjelaskan fenomena bahasa, tetapi juga membantu menciptakan ekosistem komunikasi yang lebih sehat, adil, dan bermartabat.

Dengan demikian, kajian mengenai eksploitasi seksual dalam lirik dangdut tidak dimaksudkan untuk membatasi kreativitas seni, melainkan untuk mendorong refleksi kritis mengenai bagaimana bahasa digunakan dalam ruang publik serta bagaimana teknologi dapat membantu menjaga etika komunikasi di era digital.

Pidato ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan linguistik terapan sekaligus membuka ruang dialog mengenai pentingnya kolaborasi antara ilmu bahasa dan teknologi dalam menghadapi tantangan sosial budaya di masa depan.

## **B. FONDASI KEILMUAN: BAHASA SEBAGAI INSTRUMEN KEKUASAAN**

*Hadirin yang terhormat,*

Dalam perspektif *Feminist Linguistics* dan analisis wacana kritis, bahasa tidak lagi dipahami semata-mata sebagai alat komunikasi yang bersifat netral dan objektif. Bahasa merupakan praktik sosial yang berada dalam relasi erat dengan kekuasaan, ideologi, serta struktur sosial yang berkembang dalam masyarakat. Melalui bahasa, manusia tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk cara

berpikir, memproduksi makna, serta mengonstruksi realitas sosial. Kedua pendekatan tersebut memandang bahwa bahasa sering kali mencerminkan sekaligus mereproduksi relasi kekuasaan yang tidak seimbang, termasuk relasi gender antara laki-laki dan perempuan.

Dalam kerangka tersebut, bahasa dipahami sebagai medium yang tidak terlepas dari konstruksi sosial mengenai gender. Struktur bahasa, pilihan kata, maupun cara representasi tokoh dalam teks sering kali memperlihatkan bagaimana perempuan ditempatkan dalam posisi tertentu dalam masyarakat. Bahasa dapat secara halus memperkuat stereotip, menciptakan norma, serta mempertahankan sistem patriarki yang sudah mengakar dalam kehidupan sosial (Angouri & Baxter, 2021).

Salah satu pemikir yang memberikan kontribusi penting dalam kajian ini adalah Judith Butler. Dalam teori performativitasnya, Butler menjelaskan bahwa bahasa memiliki kekuatan performatif, yaitu kemampuan untuk tidak hanya menggambarkan realitas, tetapi juga membentuk dan mengonstruksi realitas sosial itu sendiri. Melalui praktik diskursif yang berulang, bahasa dapat menciptakan norma-norma sosial yang kemudian dianggap sebagai sesuatu yang alamiah.

Dalam konteks representasi gender, bahasa sering kali menjadi instrumen yang membentuk standar sosial mengenai bagaimana perempuan seharusnya tampil dan berperilaku. Dalam banyak wacana budaya populer, perempuan kerap direpresentasikan melalui atribut sensualitas, keindahan fisik, dan daya tarik seksual. Representasi semacam ini tidak hanya muncul dalam media visual, tetapi juga dalam bahasa yang digunakan dalam berbagai teks budaya, termasuk lirik lagu.

*Hadirin yang terhormat,*

Untuk memahami fenomena tersebut secara lebih komprehensif, pendekatan lain yang sangat relevan untuk memahami fenomena ini adalah Analisis Wacana Kritis sebagaimana dikembangkan oleh Norman Fairclough dan Teun A. van Dijk. Analisis wacana kritis menekankan bahwa bahasa tidak dapat dipisahkan dari konteks sosial, politik, dan ideologis yang melingkupinya. Setiap teks merupakan bagian dari praktik sosial yang lebih luas dan mencerminkan relasi kekuasaan dalam masyarakat. Melalui pendekatan ini, kita dapat memahami bahwa penggunaan bahasa dalam budaya populer tidaklah terjadi secara kebetulan. Pilihan kata, metafora, serta struktur narasi tertentu sering kali mencerminkan nilai-nilai dominan yang hidup dalam masyarakat.

Dalam penelitian yang saya lakukan mengenai lirik lagu dangdut, ditemukan bahwa eksploitasi seksual sering kali bekerja secara linguistik jauh sebelum ia tampak secara visual di atas panggung atau dalam media audiovisual. Artinya, bahasa dalam lirik telah lebih dahulu membangun konstruksi makna yang menempatkan perempuan sebagai objek sensualitas.

Eksplorasi tersebut muncul melalui berbagai strategi linguistik yang tampak sederhana tetapi memiliki implikasi ideologis yang cukup kuat. Salah satunya adalah penggunaan verba tindakan yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan terhadap tubuh perempuan. Dalam banyak lirik lagu, perempuan digambarkan sebagai objek dari tindakan tersebut, sementara laki-laki ditempatkan sebagai subjek yang aktif.

Selain itu, penggunaan metafora sensual juga menjadi strategi yang cukup dominan. Istilah seperti “panas”, “hot”, “montok”, atau berbagai metafora tubuh lainnya sering digunakan untuk membangun imajinasi sensual dalam benak pendengar. Metafora semacam ini sering kali disampaikan

secara implisit sehingga tampak sebagai bagian dari estetika bahasa, namun tetap membawa makna seksual yang kuat.

Strategi linguistik lainnya adalah penggunaan narasi romantis yang tidak seimbang, di mana perempuan digambarkan sebagai sosok yang pasif, menunggu, atau menjadi objek keinginan laki-laki. Pola narasi semacam ini secara tidak langsung memperkuat stereotip gender yang telah lama berkembang dalam masyarakat patriarkal.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa eksploitasi seksual dalam budaya populer tidak selalu hadir dalam bentuk bahasa yang vulgar atau eksplisit. Dalam banyak kasus, eksploitasi justru bekerja melalui mekanisme linguistik yang lebih halus, seperti metafora, eufemisme, atau permainan kata.

Inilah yang saya sebut sebagai Marginalisasi Linguistik, yaitu sebuah praktik ideologis yang mereproduksi relasi kuasa patriarkal melalui penggunaan bahasa dalam teks budaya populer. Marginalisasi ini terjadi ketika bahasa secara sistematis menempatkan perempuan sebagai objek yang dinilai, dikonstruksi, dan direpresentasikan dari perspektif dominan laki-laki.

Konsep marginalisasi linguistik ini menunjukkan bahwa bahasa tidak hanya mencerminkan realitas sosial, tetapi juga berperan aktif dalam membentuk dan mempertahankan struktur sosial yang ada. Ketika representasi semacam ini terus diulang dalam berbagai teks budaya populer, maka masyarakat secara tidak sadar akan menerima konstruksi tersebut sebagai sesuatu yang wajar.

*Hadirin yang terhormat,*

Dalam konteks masyarakat digital saat ini, pengaruh bahasa dalam budaya populer menjadi semakin luas dan kompleks. Lirik lagu tidak lagi hanya didengar melalui media konvensional seperti radio atau televisi, tetapi juga disebar-

melalui berbagai platform digital yang memungkinkan interaksi publik secara masif. Melalui media digital, sebuah lagu dapat didengar oleh jutaan orang dalam waktu yang sangat singkat. Tidak hanya itu, pengguna juga dapat memberikan komentar, membuat interpretasi baru, atau bahkan mengadaptasi lirik tersebut dalam berbagai bentuk konten digital.

Akibatnya, bahasa yang terkandung dalam lirik lagu tidak hanya berfungsi sebagai teks musik, tetapi juga menjadi bagian dari wacana publik yang terus berkembang di ruang digital. Dalam situasi seperti ini, penting bagi kita untuk memahami bahwa bahasa memiliki kekuatan yang sangat besar dalam membentuk kesadaran sosial masyarakat.

Oleh karena itu, kajian linguistik tidak hanya memiliki fungsi akademik, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial untuk mengkritisi penggunaan bahasa yang berpotensi memperkuat ketimpangan sosial. Melalui pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana bahasa bekerja dalam relasi kekuasaan, kita dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk menciptakan praktik komunikasi yang lebih adil dan bermartabat dalam masyarakat.

Dengan demikian, fondasi keilmuan yang menggabungkan perspektif linguistik feminis dan analisis wacana kritis menjadi landasan penting dalam memahami fenomena eksploitasi seksual dalam lirik dangdut. Pendekatan ini memungkinkan kita untuk melihat bahwa persoalan tersebut bukan sekadar persoalan estetika musik, melainkan persoalan sosial yang berkaitan dengan representasi gender, kekuasaan, dan ideologi dalam masyarakat.

### **C. ANATOMI MASALAH: DARI DISERTASI KE REALITAS MEDIA DIGITAL**

*Hadirin yang saya hormati,*

Berdasarkan eksplorasi mendalam dalam disertasi saya, Kajian mengenai eksploitasi seksual dalam lirik lagu dangdut yang saya sampaikan dalam pidato ini berangkat dari eksplorasi akademik yang mendalam, khususnya melalui penelitian disertasi yang menelaah representasi bahasa dalam musik dangdut populer. Penelitian tersebut dilakukan melalui analisis linguistik terhadap berbagai teks lirik yang beredar di ruang publik, baik melalui media konvensional maupun melalui platform digital.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini memadukan analisis linguistik, kajian gender, serta analisis wacana kritis untuk memahami bagaimana bahasa bekerja dalam membentuk representasi sosial. Melalui analisis tersebut, ditemukan bahwa eksploitasi seksual dalam lirik dangdut tidak selalu muncul secara eksplisit. Dalam banyak kasus, eksploitasi tersebut justru hadir melalui strategi linguistik yang bersifat implisit, simbolik, dan estetis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksploitasi seksual dalam lirik dangdut dapat dipetakan ke dalam tiga pola utama, yaitu bahwa eksploitasi seksual dalam lirik dangdut berfokus pada:

### **1. Eksploitasi Aktivitas Seksual**

Pola pertama yang ditemukan adalah dominasi penggunaan kata kerja atau verba tindakan yang menggambarkan aktivitas seksual secara langsung maupun tidak langsung. Dalam banyak lirik dangdut, tindakan-tindakan tersebut disampaikan melalui pilihan kata yang sugestif, metaforis, maupun melalui eufemisme yang menyamarkan makna sebenarnya. Eufemisme merupakan strategi linguistik yang sering digunakan untuk menyampaikan makna yang sensitif dengan cara yang lebih halus. Eufemisme adalah penggunaan kata atau ungkapan yang menggantikan makna yang dianggap kasar

atau kurang baik menjadi bentuk yang lebih halus (Aziza, 2021). Karena bahasa gaul sering memiliki makna yang abstrak, tidak menutup kemungkinan bahwa kata-kata dalam bahasa gaul juga mengandung gaya bahasa eufemisme. Namun dalam konteks lirik dangdut, eufemisme sering kali digunakan untuk menghadirkan makna seksual secara implisit sehingga tetap dapat diterima dalam ruang hiburan publik.

Misalnya, dari kata dasar Cium (MB), berdasarkan pendefinisian dari KBBI V cium adalah sentuhan dengan bibir atau hidung. Jika dimaknakan dalam aktivitas perempuan dan laki-laki maka kata cium ini dilakukan oleh salah satu pihak baik dengan kesepakatan bersama ataupun hanya coba-coba salah satu pihak. Berbeda dengan data kata turunannya yaitu ciuman (BHD) adalah pemaknaan yang seakan disepakati oleh kedua belah pihak dalam lirik lagu tersebut. Meskipun aktivitas ciuman bahkan dapat pula keinginan satu pihak saja dengan paksaan atau bahkan kekerasan. Penggunaan kata ciuman dalam lirik lagu ini dapat mematahkan praktik-praktik kekerasan aktivitas ciuman yang terjadi, karena tertutup dengan senandung lagu yang banyak dibawakan bahkan oleh perempuan itu sendiri tanpa menyadari dampak bagi audiens. Selain itu juga terdapat kata kerja tindakan “Enak bang silahkan dibelah”. Kalimat tersebut memiliki makna seorang wanita yang dengan berani dan terang-terangan mengatakan bahwa dirinya menikmati ketika aktivitas seksual hubungan intim, dengan rasa enak. Wanita tersebut juga meminta kepada kekasihnya untuk segera dibelah.

Dari perspektif linguistik, fenomena ini menunjukkan bahwa bahasa memiliki kemampuan untuk menciptakan lapisan makna ganda. Pendengar dapat memahami lirik secara literal sebagai bagian dari estetika musik, namun

pada saat yang sama juga menangkap makna implisit yang berkaitan dengan sensualitas atau aktivitas seksual. Ketika pola linguistik semacam ini terus diulang dalam berbagai lagu populer, maka secara tidak langsung bahasa tersebut dapat menormalisasi representasi aktivitas seksual dalam ruang hiburan publik.

## 2. Stigmatisasi Gender

Pola kedua yang ditemukan dalam penelitian ini adalah stigmatisasi gender yang muncul melalui struktur narasi dalam lirik lagu. Dalam banyak teks dangdut, perempuan sering kali direpresentasikan sebagai objek yang dinilai berdasarkan daya tarik fisiknya, sementara laki-laki diposisikan sebagai subjek yang aktif dalam relasi tersebut. Pola representasi ini dapat dilihat dari berbagai aspek linguistik, seperti penggunaan kata sifat yang menggambarkan tubuh perempuan, metafora sensual yang merujuk pada bagian tubuh tertentu, serta narasi romantis yang menempatkan perempuan sebagai pihak yang pasif.

Ketimpangan peran perempuan dan laki-laki dalam pembangunan bukan bersumber pada masalah bahwa perempuan berkwalitas rendah, tetapi bersumber dari luar diri mereka (masyarakat). Pandangan bahwa perempuan kurang berkualitas di banding laki-laki, sehingga meletakkan perempuan sebagai alat produksi yang dapat dimanfaatkan dan dibayar murah dalam proses pembangunan. Persaingan di pasar kerja perlu didasarkan pada azas keterbukaan dan menghindari perilaku diskriminatif. Sisi negatifnya, muncul anggapan bahwa perempuan memiliki sifat yang irrasional dan emosional yang membuat perempuan tidak mampu menjadi pemimpin sehingga perempuan ditempatkan pada posisi yang tidak lebih penting dibanding laki-laki.

Representasi semacam ini bukan sekadar persoalan pilihan kata, tetapi juga mencerminkan struktur sosial yang lebih luas. Bahasa dalam teks budaya populer dapat mereproduksi cara pandang tertentu mengenai relasi antara laki-laki dan perempuan. Dalam konteks ini, lirik dangdut dapat dipahami sebagai bagian dari praktik diskursif yang berperan dalam membentuk cara masyarakat memandang tubuh perempuan, relasi romantik, serta norma-norma gender.

### 3. Pelanggaran Norma

Pola ketiga yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kecenderungan pelanggaran terhadap norma kesantunan bahasa yang selama ini menjadi bagian penting dari budaya komunikasi masyarakat Indonesia. Norma kesantunan bahasa merupakan prinsip yang mengatur bagaimana seseorang menggunakan bahasa secara sopan, menghargai lawan bicara, serta menjaga keharmonisan dalam interaksi sosial.

Dalam konteks budaya Indonesia, kesantunan berbahasa memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga hubungan sosial di masyarakat. Prinsip kesantunan menekankan penggunaan bahasa yang tidak menyinggung pihak lain, menjaga kehormatan penutur maupun mitra tutur, serta menghindari penggunaan ungkapan yang dianggap tidak pantas dalam ruang publik. Penelitian mengenai kesantunan berbahasa menunjukkan bahwa komunikasi yang santun berfungsi sebagai sarana menjaga harmoni sosial sekaligus mencerminkan karakter penutur dalam interaksi sosial (Sukma, 2023).

Namun dalam perkembangan budaya populer, khususnya pada lirik lagu dangdut modern, batas-batas kesantunan tersebut mulai mengalami pergeseran. Berbagai lirik lagu memperlihatkan penggunaan metafora

sensual, ungkapan yang berkonotasi seksual, maupun deskripsi tubuh secara eksplisit yang semakin sering muncul dalam teks lagu. Pola penggunaan bahasa semacam ini menunjukkan bahwa estetika bahasa dalam industri hiburan sering kali memanfaatkan unsur sensasional untuk menarik perhatian audiens.

Fenomena serupa juga dapat ditemukan dalam berbagai praktik komunikasi digital di media sosial. Penelitian mengenai kesantunan berbahasa di ruang digital menunjukkan bahwa perkembangan media sosial telah mempengaruhi cara masyarakat menggunakan bahasa, termasuk munculnya berbagai bentuk pelanggaran prinsip kesantunan dalam komunikasi daring (Sulistianah Sulistianah et al., 2025).

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa perubahan dalam penggunaan bahasa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor linguistik semata, tetapi juga oleh faktor sosial, teknologi, dan budaya yang berkembang dalam masyarakat. Transformasi komunikasi digital telah menciptakan ruang baru bagi produksi dan reproduksi bahasa yang lebih bebas, namun pada saat yang sama juga menimbulkan tantangan terhadap pemeliharaan norma kesantunan dalam komunikasi publik.

Dalam konteks musik dangdut, perubahan tersebut menjadi semakin signifikan karena lirik lagu tidak hanya dikonsumsi sebagai teks hiburan, tetapi juga beredar secara luas melalui berbagai platform digital seperti YouTube, media sosial, dan layanan streaming musik. Akibatnya, bahasa yang digunakan dalam lirik lagu dapat dengan cepat menyebar dan mempengaruhi cara masyarakat memahami serta memproduksi bahasa dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, fenomena pelanggaran norma kesantunan bahasa dalam budaya populer perlu dipahami secara lebih komprehensif sebagai bagian dari dinamika sosial budaya yang lebih luas. Bahasa dalam budaya populer tidak hanya mencerminkan perubahan sosial yang terjadi, tetapi juga memiliki potensi untuk membentuk cara masyarakat memandang nilai-nilai moral, relasi gender, dan etika komunikasi dalam ruang publik.

Dengan demikian, kajian mengenai kesantunan bahasa dalam lirik lagu dangdut tidak hanya berkaitan dengan aspek linguistik semata, tetapi juga berkaitan dengan persoalan sosial yang lebih luas, termasuk perubahan budaya komunikasi di era digital. Pemahaman terhadap fenomena ini menjadi penting sebagai dasar dalam merumuskan pendekatan baru yang dapat menjaga keseimbangan antara kebebasan berekspresi dalam seni dan tanggung jawab sosial dalam penggunaan bahasa di ruang publik.

*Hadirin yang saya hormati,*

Namun, tantangan terbesar kita saat ini adalah kecepatan distribusi. Jika pada masa lalu distribusi musik relatif terbatas pada media konvensional seperti radio, televisi, dan kaset rekaman, maka pada era digital saat ini distribusi musik mengalami perubahan yang sangat signifikan. Perkembangan platform digital seperti layanan streaming musik, media sosial, serta situs berbagi video telah menciptakan ekosistem baru dalam industri musik. Lagu-lagu baru dapat diproduksi dan disebarluaskan dengan sangat cepat, bahkan tanpa melalui proses kurasi yang ketat sebagaimana terjadi pada industri musik konvensional.

Dalam konteks ini, lirik lagu tidak hanya berfungsi sebagai bagian dari karya musik, tetapi juga menjadi

bagian dari wacana digital yang terus berkembang melalui komentar, meme, parodi, dan berbagai bentuk interaksi pengguna lainnya. Akibatnya, bahasa yang terkandung dalam lirik lagu dapat menyebar secara masif dalam waktu yang sangat singkat. Ribuan teks baru muncul setiap menit di berbagai platform digital, baik dalam bentuk lirik lagu, komentar pengguna, maupun interpretasi kreatif yang dibuat oleh masyarakat.

Kondisi ini menciptakan tantangan baru bagi upaya pengawasan terhadap penggunaan bahasa yang berpotensi mengandung eksploitasi seksual. Pemantauan manual oleh manusia menjadi semakin sulit dilakukan karena volume data yang sangat besar. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan baru yang mampu memanfaatkan teknologi untuk membantu proses pemantauan tersebut secara lebih efektif.

Salah satu pendekatan yang memiliki potensi besar adalah integrasi antara linguistik dan teknologi kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence*. Melalui teknik pemrosesan bahasa alami atau *Natural Language Processing*, sistem komputer dapat dilatih untuk mengenali pola-pola linguistik tertentu dalam jumlah data yang sangat besar. Dengan memanfaatkan teknologi ini, kita dapat mengembangkan sistem yang mampu mengidentifikasi kata, frasa, metafora, maupun struktur kalimat yang berpotensi mengandung eksploitasi seksual dalam teks lagu maupun konten digital lainnya.

Integrasi antara linguistik dan kecerdasan buatan membuka peluang bagi pengembangan sistem pemantauan bahasa yang lebih sistematis dan efisien. Dengan demikian, ilmu linguistik tidak hanya berfungsi sebagai alat analisis akademik, tetapi juga dapat memberikan

kontribusi nyata dalam menjaga etika komunikasi publik di era digital.

#### **D. INOVASI: INTEGRASI LINGUISTIK KE DALAM AI (*ARTIFICIAL INTELLIGENCE*)**

*Hadirin yang saya muliakan,*

Di tengah percepatan transformasi digital, kita menyaksikan paradoks yang tidak sederhana. Di satu sisi, *Artificial Intelligence* (AI) mempermudah komunikasi dan memperluas akses informasi (Widodo & Permatasari, 2024). Namun di sisi lain, ruang digital juga menjadi arena reproduksi bahasa yang merendahkan martabat manusia, terutama perempuan, melalui metafora seksual, objektifikasi tubuh, dan eksploitasi makna (Syahid et al., 2021). Di sinilah peran linguistik terintegrasi AI menjadi krusial. AI tidak boleh hanya dipandang sebagai alat automasi, melainkan sebagai “Penjaga Martabat Linguistik”.

Dalam kajian yang saya lakukan, termasuk menelaah dinamika eksplorasi seksual dalam bahasa populer, terlihat bahwa bahasa tidak pernah netral. Bahasa membentuk persepsi, memelihara kuasa, dan dalam konteks tertentu, melegitimasi eksploitasi. Saya menegaskan dalam kajian tentang eksploitasi seksual yang termuat di penelitian saya bahwa praktik eksploitasi sering kali terjalin erat dengan hubungan kuasa, dominasi, dan objektifikasi tubuh perempuan. Bahkan, tubuh perempuan sering dianggap sebagai komoditas visual dan objek ekonomi.

*Hadirin sekalian yang saya sayangi,*

Kajian tentang eksploitasi seksual dalam lirik lagu dangdut (Kusumaningsih, Saddhono, Rahayu, dan Hanafi, 2023) menunjukkan bahwa bahasa bukan sekadar alat ekspresi tetapi juga representasi ideologi, hubungan kekuasaan, dan konstruksi gender. Buku tersebut menunjukkan bahwa

eksploitasi seksual dalam lirik lagu muncul melalui pilihan kata, frasa, metafora, dan struktur kalimat yang mereplikasi stigma dan stereotip gender. Artinya, masalah ini tidak hanya terkait dengan moralitas konten, melainkan juga terkait persoalan struktur linguistik dan makna implisit yang terkandung di dalamnya.

Dalam konteks ini, saya menawarkan model integrasi linguistik ke dalam kecerdasan buatan melalui pendekatan pemrosesan bahasa alami *Natural Language Processing* (NLP) yang dibekali dengan Bias Lexicon dan didasarkan pada studi sosiolinguistik dan analisis wacana kritis.

### **1. Pengembangan Lexicon yang Berdasarkan Linguistik Kritis**

Pengembangan Bias Lexicon, yaitu korpus terkurasi yang memuat kosakata vulgar, metafora seksual, eufemisme, disfemisme, serta pola subordinasi gender, menuntut pendekatan yang tidak semata-mata berbasis daftar kata, tetapi juga analisis konteks sosial dan relasi makna. Kajian terhadap eufemisme dalam komentar netizen menunjukkan bahwa pilihan bahasa, baik yang diperhalus maupun yang dikasarkan, merupakan strategi evaluatif yang mencerminkan nilai, sikap, dan ideologi sosial dalam ruang digital (Laila & Nuryani, 2025). Penelitian tentang disfemisme di media sosial Instagram juga membuktikan bahwa penggunaan kata kasar dan ekspresi merendahkan berfungsi sebagai sarana penilaian, penghinaan, atau delegitimasi terhadap subjek tertentu dalam wacana publik (Selgianita & Antono, 2023). Selain itu, kajian bias gender dalam media massa menemukan bahwa disfemisme kerap berkelindan dengan representasi subordinatif terhadap perempuan dalam teks berita, sehingga bahasa berperan dalam reproduksi stereotip sosial (Wardani & Budiarti, 2025).

Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa eufemisme dan disfemisme bukan sekadar variasi stilistika, melainkan bentuk evaluasi makna yang terikat pada relasi kuasa dan konstruksi sosial. Oleh karena itu, pembangunan Bias Lexicon perlu memetakan relasi semantik, fungsi pragmatik, serta konteks penggunaan secara komprehensif agar mampu mendukung sistem AI dalam mengenali bias linguistik secara lebih akurat dibandingkan penyaringan berbasis kata kunci. Integrasi pendekatan linguistik kritis ini memungkinkan AI membaca bahasa sebagai praktik sosial, bukan sekadar entitas leksikal, sehingga pengembangan teknologi bahasa dapat lebih sensitif terhadap isu kesetaraan gender dan keadilan representasi.

## **2. Deteksi Pola Tersembunyi: Ironi, Implikatur, dan Metafora Seksual**

*Hadirin sekalian,*

Eksplorasi linguistik dalam lagu dangdut tidak selalu hadir secara terang-terangan, melainkan bekerja melalui implikatur pragmatik, humor seksual terselubung, metafora tubuh dan aktivitas, serta ambiguitas yang disengaja dalam teks lirik lagu (Kusumaningsih et al., 2024). Studi menunjukkan bahwa lirik lagu dangdut sering mengandung vulgarisme bahasa yang memposisikan perempuan sebagai objek seks dan eksploitasi gender, bukan sekadar ujaran cinta atau romansa biasa, yang tercermin dalam pilihan kata, frasa, dan idiom yang secara implisit mengandung makna seksual terselubung (Kusumaningsih et al., 2019).

Hal ini menandakan bahwa makna bahasa sangat bergantung pada konteks sosial dan hubungan kuasa, sebagaimana teori pragmatik bahasa yang menekankan peran konteks dalam memahami implikatur dan metafora

dalam ujaran. Oleh karena itu, model NLP dan AI yang dikembangkan untuk deteksi konten tidak hanya perlu mengenali kosakata eksplisit tetapi juga pola pragmatik dan metaforik tersembunyi di balik lirik sehingga AI mampu mendeteksi bukan hanya apa yang dikatakan, tetapi juga apa yang dimaksudkan (Laksmi & Rajeg, 2023).

### 3. Moderasi Skalabel melalui *Sentiment Analysis dan Discourse Scoring*

Pendekatan linguistik dalam sistem *Artificial Intelligence* (AI) modern mencakup penggunaan modul-modul seperti *sentiment analysis*, *discourse toxicity scoring*, dan *gender bias classification* untuk menangkap nuansa emosional, tingkat toksisitas wacana, serta bias gender dalam teks digital (Syukriyansyah & Damayanti, 2025). Melalui kombinasi teknik ini, AI tidak hanya mampu memberikan peringatan dini, mengklasifikasikan tingkat degradasi gender, dan melakukan penyaringan adaptif sebelum konten dipublikasikan, tetapi juga mengenali pola bahasa yang mendiskriminasi atau mengeksploitasi gender dalam konteks budaya lokal seperti lagu dangdut di Indonesia sebuah genre yang sering menjadi arena pertunjukan nilai sosial dan simbolisme bahasa (Anggana, 2022).

Namun, aspek yang tak kalah penting adalah transparansi linguistik dalam proses moderasi: AI tidak boleh sekadar memblokir konten yang bermasalah, tetapi juga harus memberikan justifikasi linguistik atas keputusan moderasi sehingga tidak menjadi instrumen sensor yang otoriter. Penelitian kritis terhadap representasi gender dalam AI menunjukkan bahwa bias dapat muncul sejak tahap pemilihan data pelatihan dan desain algoritma,

memperkuat stereotip patriarkis yang merendahkan perempuan (Alfiansyah et al., 2025). Pendekatan ini menegaskan bahwa bahasa bukan hanya sekadar teks mekanis, tetapi cermin relasi sosial dan kekuasaan, sehingga sistem moderasi AI perlu membaca konteks sosial budaya dengan teliti untuk memproteksi eksploitasi seksual dan degradasi martabat manusia.

#### 4. Kolaborasi Manusia–Mesin (*Human-in-the-Loop*)

*Hadirin yang saya muliakan,*

Pengembangan *Artificial Intelligence* (AI) untuk mendeteksi eksploitasi seksual dalam lagu dangdut Indonesia, sistem tidak boleh bekerja sendiri tanpa keterlibatan manusia. Konsep *human-in-the-loop* menegaskan bahwa AI perlu didampingi oleh ahli linguistik dan pakar gender agar keputusan yang diambil tidak hanya berdasarkan hitungan algoritma, tetapi juga mempertimbangkan konteks budaya dan makna yang tersembunyi. AI memang mampu mendeteksi kata atau pola tertentu yang dianggap sensitif, tetapi belum tentu dapat memahami apakah sebuah metafora tubuh dalam lagu dangdut benar-benar bersifat eksploitatif atau hanya bagian dari gaya bahasa dan ekspresi artistik. Karena itu, validasi oleh manusia penting untuk menghindari kesalahan klasifikasi dan mencegah penyensoran berlebihan (*over-censorship*). Penelitian menunjukkan bahwa penyalahgunaan teknologi AI dapat memperparah kekerasan gender berbasis online apabila tidak diawasi secara etis dan kontekstual (Rachmaria & Susanto, 2024).

Selain itu, berbagai penelitian juga menemukan bahwa sistem AI dapat membawa bias gender karena dipengaruhi oleh data pelatihan dan cara sistem tersebut dirancang. Jika tidak diawasi, AI berpotensi memperkuat stereotip terhadap perempuan, termasuk dalam representasi budaya

populer (Alfiansyah et al., 2025). Oleh sebab itu, kolaborasi manusia–mesin menjadi solusi penting agar moderasi konten tetap adil dan transparan. AI dapat membantu memberi peringatan awal atau menandai lirik yang berpotensi bermasalah, tetapi keputusan akhir tetap perlu ditinjau oleh manusia agar keseimbangan antara kebebasan berekspresi dan perlindungan martabat perempuan tetap terjaga. Dengan cara ini, integrasi linguistik dalam AI benar-benar berfungsi sebagai proteksi terhadap eksploitasi seksual, bukan sebagai alat sensor yang kaku.

## E. KONTRIBUSI PADA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGs)

*Hadirin yang saya hormati,*

Di tengah berbagai dinamika sosial global saat ini, komunitas internasional telah merumuskan agenda pembangunan berkelanjutan yang dikenal sebagai **Sustainable Development Goals (SDGs)**. Dalam konteks ini, kajian bahasa dan budaya memiliki peran yang tidak kalah penting dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan tersebut.

Penelitian mengenai eksploitasi seksual dalam lagu-lagu dangdut berbahasa Indonesia memberikan kontribusi yang relevan, khususnya terhadap **SDG 4 tentang Pendidikan Berkualitas** dan **SDG 5 tentang Kesetaraan Gender**.

### **Kontribusi terhadap SDG 4: Pendidikan Berkualitas**

Pertama, dalam konteks **SDG 4**, penelitian ini memberikan kontribusi pada penguatan literasi kritis dalam pendidikan bahasa Indonesia. Pendidikan berkualitas tidak hanya menekankan pada penguasaan keterampilan akademik, tetapi juga pada kemampuan peserta didik untuk memahami, menganalisis, dan mengevaluasi berbagai teks yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

Lirik lagu sebagai bagian dari budaya populer merupakan salah satu bentuk teks yang sangat dekat dengan kehidupan generasi muda. Oleh karena itu, pemanfaatan lirik lagu dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat menjadi strategi pedagogis yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi kritis siswa.

Melalui analisis terhadap bahasa dalam lirik lagu, siswa dapat belajar untuk memahami bagaimana makna dibangun dalam teks serta bagaimana bahasa dapat mempengaruhi cara pandang terhadap realitas sosial. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kompetensi kebahasaan, tetapi juga membentuk kesadaran sosial dan budaya peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu dangdut mengandung konten vulgar dapat berisiko merusak norma sosial dan moralitas, terutama bagi anak-anak dan remaja yang mudah terakses kontennya. (Rahayu, 2018). Fenomena lagu dangdut juga sangat digemari oleh masyarakat melalui media sosial dan direpresentasikan dalam berbagai situasi, misal rumah karaoke, hajatan sosial masyarakat, sampai pentas panggung. Mirisnya lirik lagu dangdut tersebut ternyata sangat menampilkan gender equity dalam bentuk Bahasa maupun ilustrasi baik gerakan, irama, sampai sorotan video sinematografi dalam layar media sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu-lagu dangdut Indonesia berkonten vulgar menguatkan stereotip gender perempuan di masyarakat Indonesia dan memperkuat norma-norma sosial yang merugikan masyarakat. Konten vulgar yang ditemukan ternyata mengandung bahasa yang cabul dan sangat tidak pantas diterima masyarakat pendengar. Bahwa berbagai konten vulgar, cenderung porno akan sangat mempengaruhi kejiwaan pendengar secara tidak langsung masuk ke alam bawah sadar hal ini seperti artikel yang ditemukan bahwa konten-konten negatif juga sangat tidak memberi kontribusi edukatif bagi para penonton (Kusumaningsih, Djatmika, et al., 2019; Kusumaningsih, Saddhono, et al., 2024c, 2024a).

Contoh lagu *bojomu sesuk tak silihe* ‘suamimu besok saya pinjam’ adalah salah satu hasil penelitian dengan temuan lagu yang populer di tahun 2024 yang berisi bahasa vulgar dan sangat merusak moral karakter masyarakat Indonesia (Kusumaningsih, Saddhono, et al., 2023, 2024c; Laili, 2015). Oleh karena masih masifnya lagu tersebut di berbagai platform, maka sudah selayaknya apabila pemerintah memberi batasan akses di media sosial agar lagu-lagu berkonten vulgar seperti itu tidak otomatis terputar (Sarsam et al., 2021; Thelwall et al., 2020; Wang et al., 2021).

### **Kontribusi terhadap SDG 5: Kesetaraan Gender**

Kedua, penelitian ini juga memiliki kontribusi penting terhadap **SDG 5 tentang Kesetaraan Gender**. Kesetaraan gender merupakan salah satu fondasi utama dalam pembangunan masyarakat yang adil dan berkelanjutan. Namun demikian, ketimpangan gender sering kali tidak hanya muncul dalam struktur ekonomi atau politik, tetapi juga dalam representasi budaya dan bahasa.

Lirik lagu sebagai bagian dari budaya populer memiliki peran yang signifikan dalam membentuk persepsi masyarakat mengenai relasi antara laki-laki dan perempuan. Ketika perempuan direpresentasikan secara berulang sebagai objek sensualitas atau sebagai figur yang diposisikan secara subordinatif, maka bahasa secara tidak langsung dapat memperkuat stereotip gender yang merugikan Perempuan.

Melalui kajian kritis terhadap representasi tersebut, penelitian ini berupaya membuka ruang refleksi bagi masyarakat untuk memahami bagaimana bahasa dapat memengaruhi cara pandang terhadap perempuan. Kesadaran kritis semacam ini merupakan langkah penting dalam membangun budaya yang lebih menghargai martabat perempuan serta mendorong terciptanya relasi sosial yang lebih setara.

Bahasa sebagai medium ekspresi budaya memiliki kekuatan besar dalam membentuk persepsi, sikap, dan nilai-nilai sosial masyarakat. Oleh karena itu, representasi perempuan dalam teks-teks budaya populer, termasuk lirik lagu dangdut, tidak dapat dipandang sebagai sekadar unsur estetika semata, melainkan juga sebagai refleksi sekaligus reproduksi struktur sosial yang lebih luas.

Dalam konteks ini, analisis terhadap lirik lagu yang mengandung eksploitasi seksual membuka ruang bagi pemahaman kritis mengenai bagaimana perempuan kerap direpresentasikan sebagai objek, baik secara simbolik maupun linguistik. Kajian semacam ini diharapkan dapat mendorong kesadaran kolektif masyarakat untuk lebih sensitif terhadap penggunaan bahasa yang berpotensi memperkuat stereotip gender dan ketimpangan relasi sosial. Dengan demikian, penelitian ini turut berkontribusi dalam upaya membangun budaya yang lebih menghargai martabat perempuan serta mendukung terciptanya relasi gender yang lebih setara.

## **Bahasa sebagai Sarana Transformasi Sosial**

*Hadirin yang saya muliakan,*

Pada akhirnya, kajian bahasa tidak hanya bertujuan untuk memahami struktur linguistik semata, tetapi juga untuk membaca dinamika sosial yang tercermin dalam penggunaan bahasa itu sendiri.

Melalui penelitian terhadap teks-teks budaya populer seperti lirik lagu dangdut, kita dapat melihat bagaimana bahasa berperan dalam membentuk persepsi sosial, mereproduksi nilai-nilai budaya, serta mempengaruhi cara masyarakat memahami relasi gender.

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, kajian semacam ini memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih kritis, lebih inklusif, dan lebih menghargai nilai-nilai kesetaraan.

Dengan demikian, kajian mengenai eksploitasi seksual dalam lagu-lagu dangdut berbahasa Indonesia tidak hanya memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu bahasa dan kajian budaya, tetapi juga memiliki implikasi yang lebih luas dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan. Melalui penguatan kesadaran kritis terhadap bahasa, representasi gender, serta penghargaan terhadap karya intelektual, penelitian ini diharapkan dapat berperan dalam membangun masyarakat yang lebih adil, setara, dan berlandaskan pada nilai-nilai kemanusiaan.

*Hadirin yang saya hormati,*

Berikut adalah peta jalan penelitian tentang konten vulgar pada lagu dangdut selama 6 tahun dan rencana 4 tahun ke depan.



*Hadirin yang saya muliakan,*

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah secara fundamental cara masyarakat memproduksi, mendistribusikan, dan mengonsumsi karya musik. Lagu-lagu yang dahulu beredar melalui radio, televisi, atau panggung pertunjukan kini menyebar secara cepat melalui platform digital dan media sosial.

Transformasi ini membuka peluang yang sangat luas bagi pengembangan penelitian di masa depan. Beberapa agenda riset yang dapat dikembangkan antara lain:

1. Pertama, kajian mengenai **representasi gender dalam budaya populer digital**, khususnya pada lirik lagu yang beredar melalui platform digital dan media sosial.
2. Kedua, penelitian tentang **literasi kritis terhadap teks budaya populer**, terutama dalam konteks pendidikan bahasa Indonesia. Lagu sebagai teks yang dekat dengan kehidupan sehari-hari memiliki potensi besar untuk dijadikan media pembelajaran yang mendorong kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Ketiga, kajian mengenai **etika digital dan perlindungan hak cipta karya musik**, yang semakin penting dalam era distribusi konten digital yang melintasi batas geografis.

Melalui pengembangan agenda riset tersebut, diharapkan kajian bahasa Indonesia dapat terus berkembang secara relevan dengan dinamika sosial dan teknologi yang terus berubah.

## **Rekomendasi Kebijakan Budaya dan Pendidikan**

*Hadirin yang saya hormati,*

Berdasarkan temuan dan refleksi akademik yang telah disampaikan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan dalam konteks kebijakan budaya dan pendidikan.

Pertama, perlu adanya upaya yang lebih sistematis untuk meningkatkan **literasi kritis masyarakat terhadap budaya populer**, termasuk lirik lagu. Masyarakat perlu didorong untuk tidak hanya mengonsumsi karya budaya sebagai hiburan semata, tetapi juga memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Kedua, dalam konteks pendidikan bahasa Indonesia, guru dapat memanfaatkan teks-teks budaya populer, seperti

lirik lagu, sebagai bahan ajar yang relevan dengan kehidupan siswa. Melalui pendekatan ini, pembelajaran bahasa tidak hanya berfokus pada aspek kebahasaan, tetapi juga pada pengembangan **kesadaran sosial, nilai kesetaraan, serta sikap kritis terhadap bahasa.**

Ketiga, pemerintah dan lembaga terkait perlu memperkuat **sosialisasi dan penegakan perlindungan hak cipta**, terutama dalam penggunaan karya musik pada platform digital. Upaya ini penting untuk menjaga keberlanjutan ekosistem industri kreatif serta memastikan bahwa para pencipta karya memperoleh penghargaan yang layak atas karya mereka.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan budaya populer dapat berkembang sebagai ruang ekspresi yang tidak hanya kreatif dan inovatif, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, kesetaraan, dan keadilan.

## F. PENUTUP DAN PESAN MORAL

*Hadirin yang saya muliakan,*

Gelar Guru Besar yang hari ini dianugerahkan kepada saya merupakan sebuah amanah intelektual dan moral, bukan sebagai titik akhir dari perjalanan akademik saya. Amanah untuk terus menjaga ilmu pengetahuan sebagai cahaya bagi masyarakat, bukan hanya di jurnal, seminar, dan ruang perkuliahan.

Menurut ilmu linguistik, bahasa bukan sekadar alat untuk berkomunikasi. Bahasa adalah sistem makna yang membentuk realitas sosial dan identitas nasional. Bahasa, menurut Abdul Chaer adalah sistem lambang bunyi yang dipilih secara arbitrer yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk berinteraksi, bekerja sama, dan mengidentifikasi diri (Nasution, 2022). Menurut perspektif ini,

bahasa bukanlah sesuatu yang netral, ia membawa nilai, ideologi, dan kuasa.

Selain itu, dalam kajian bahasa dan gender, Sugihastuti menyatakan bahwa praktik kebahasaan dapat menjadi tempat penyebaran ketimpangan jika tidak disertai dengan kesadaran kritis (Fatim et al., 2025). Oleh karena itu, bahasa yang kita gunakan tidak boleh digunakan untuk diskriminasi, objekifikasi, atau eksploitasi dalam wacana publik, media hiburan, atau platform digital.

*Hadirin sekalian yang saya banggakan,*

Bahasa memiliki kekuatan yang sangat besar dalam budaya populer, termasuk musik dangdut sebagai salah satu bentuk ekspresi budaya rakyat. Ia memiliki kemampuan berfungsi sebagai media untuk kegembiraan, solidaritas sosial, dan identitas kolektif. Namun, bahasa juga dapat menjadi alat komodifikasi tubuh dan sensasi tanpa kesadaran moral. Akademisi sangat penting untuk menjaga martabat manusia dengan memberikan kritik yang konstruktif daripada membatasi kreativitas. Makna selalu terkait dengan konteks sosial dan budaya. Karena itu, mempertahankan bahasa berarti mempertahankan nilai-nilai yang mendukungnya. Bahasa yang baik adalah refleksi dari moral bangsa, bukan hanya masalah estetika (Alyazka et al., 2025).

Sebaliknya, kemajuan kecerdasan *Artificial Intelligence* (AI) membawa kita ke era transformasi digital. Linguistik semakin penting dalam arus inovasi global berkat teknologi berbasis bahasa, seperti pemrosesan bahasa alami dan sistem percakapan digital. Penguatan literasi digital dan kebahasaan adalah kunci untuk menghadapi disrupsi teknologi, menurut Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Ini dilakukan agar masyarakat tidak hanya menjadi konsumen tetapi juga produsen pengetahuan (Badan Bahasa, 2022).

Kita tidak boleh membiarkan teknologi maju tanpa menghasilkan nilai. Kecerdasan etika harus mendahului kecerdasan buatan. Penggunaan linguistik dalam pengembangan kecerdasan buatan melibatkan sensitivitas budaya, keadilan representasi, dan penghormatan terhadap martabat manusia. Bahasa Indonesia harus hadir dalam lanskap teknologi global bukan hanya sebagai data, tetapi juga sebagai topik pengetahuan yang penting.

*Hadirin yang saya cintai,*

Bahasa mencerminkan bangsa, dan jika bahasa dieksploitasi secara berlebihan, moralitasnya menjadi rumpang. Jika bahasa dibiarkan bebas tanpa tanggung jawab, dasar peradaban akan rapuh. Namun, martabat bangsa akan tetap teguh di tengah globalisasi jika bahasa kita digunakan untuk ilmu, penelitian, dan teknologi yang beretika.

Mari kita pastikan musik dangdut akan tetap berdendang di masa depan sebagai ekspresi budaya rakyat tanpa merendahkan tubuh atau martabat perempuan. Mari kita yakin bahwa meskipun teknologi kecerdasan buatan terus berkembang, kemanusiaan akan tetap ada. Selain itu, mari kita pastikan bahwa kampus kita menjadi tempat di mana ilmu dihasilkan untuk kepentingan umum, bukan untuk kepentingan pasar.

Saya menyadari bahwa pencapaian jabatan Guru Besar ini pertama adalah karena kehendak dan rahmat Allah Yang Maha Kuasa. Kedua, tentu saja karena adanya dukungan dari semua pihak. Untuk itu perkenankanlah saya menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi atas kepercayaan yang diberikan kepada saya untuk memangku jabatan Guru

Besar dalam bidang ilmu Linguistik Umum di Universitas Veteran Bangun Nusantara.

2. Kepala LLDIKTI Wil VI (Prof Dr. Aisyah Endah Palupi, M. Pd. Yang sangat komunikatif membantu semua urusan jabatan akademik saya)
3. Pembinaan Yayasan YPPP Veteran
4. Ketua, Wakil ketua, beserta seluruh anggota Yayasan YPPP Veteran Sukoharjo
5. Rektor Universitas Veteran Bangun Nusantara Prof. Dr. Farida Nugrahani, M. Hum, para Wakil Rektor Dr. Ir. Sri Hartati, M.P., Ir. Yos Wahyu Harinta, M. Si, Dr. Djatmiko Hidajat, M. Pd.
6. Ketua senat Universitas Prof. Dr. Suwarto, M. Pd. Sekretaris senat beserta seluruh anggota senat Universitas.
7. Dekan FKIP (Dr. Pranicha Yudha Rohsulina, M. Pd) beserta semua wakil dekan FKIP.
8. Ketua LPPM (Dr. Ir. Ahimsa Kadhi Sariri, M. Si) beserta seluruh Tim LPPM
9. Kaprogdi PBSI (Dr. Muhlis Fajar Wicaksana, M. Pd) dan seluruh tim dosen PBSI
10. Ketua TIM PAK, TIM Komite integritas akademik dan non akademik Universitas.
11. Dosen-dosen saya di S1 FIB UNS dengan para pembimbing saya Prof. Dr. D. Edi Subrtoto, Drs. Sriyoso, Dr. Maryono.
12. Para dosen S@ saya di Linguistik Deskriptif UNS dan para pembimbing tesis serta teman-teman S2 saya (Prof Sahid Teguh, Widodo, Prof. Dr. Dwi Bambang Putut, Drs, Sukarno, dll)
13. Para dosen S3 Linguistik Deskriptif UNS serta para promotor saya Prof. Dr. Djamika, M,A., Prof. Drs. Riyadi Santosa, M. Ed., Ph. D., Prof. Dr. Emeritus D, Edi Subroto,. Prof. Drs. MR. Nababan, M. Ed, MA., Ph. D. Masih teringat bagaimana saya sangat terbantu oleh para

promotor saat masa covid 19 dalam menjalani proses dan ujian disertasi saya.

14. Segenap civitas akademika FKIP, Univet Bantara
15. Tim riset BIMA Joglosemar, yang sudah memberi saya ruang, ilmu, kesempatan menjadi makin percaya diri di dunia penelitian.
16. ADOBSI dan AMCA, 2 asosiasi dosen akademik ilmiah saya yang sangat membawa warna dan prestasi saya sampai ke luar negeri.
17. SRIKANDI AMCA (Dr. Nisah, Prof Lita, Prof Indah, Prof Sus, Prof Ani, Prof Dian, Prof Eny, Dr. Menik, Dr. Lili, Dr. Endang, Dr, Retno, Dr. Titik) tim jelong ke LN yang riang gembira.
18. Mendeley Advisor Indonesia dengan ketuanya Dr. Eric Kunto dan semua para advisor yang sudah sudi mengajak saya selalu berkiprah dalam penulisan ilmiah di Indonesia.
19. Yayasan Rumah Scopus Indonesia dengan presidennya Dr. Jumintono, M.Pd. yang sudah melatih saya makin professional dan berani menulis dan memberi pelatihan menulis artikel standar scopus.
20. SMAN 1 Sukoharjo dan para alumninya.
21. SMPN 1 Sukoharjo dan ILUSI nya
22. SDN Jombor 3 dengan konco imut ku.
23. Sahabat-sahabat komunitas ku yang keren: Raudhatul Jannah (berkat masuk disini aku bisa didampingi mengkhataamkan Al Quran secara rutin dan berkegiatan amalan kebaikan lainnya), Tunnis Sabtu Manis sahabat-sahabat Tennisku; Yogis gelora sahabat yoga ku; SWC Sukoharjo Women Cycle ku, sahabat gowesku yang selalu mengajak melihat alam Sukoharjo yang sangat indah, dan semua sahabat dolanku.

24. Kedua orang tuaku Drs. H Suharno yang saat ini berusia 82 tahun, serta ibundaku Hj. Endang Wuryaningsih, 73 th. Terima Kasih, Bapak, ibu. Lafas doamu untuk anakmu ini tidak pernah putus kalian panjatkan kepada Allah Swt. Doamu adalah keajaiban buatku. Aku masih anakmu yang belum bisa membalas semua pengorbananmu. Semoga Allah membalas semua pengorbanan kalian.
25. Kedua mertua saya alm. Bp Joyo Sumarto yang sangat sabar pdaku serta alm ibu Suratmi yang belum pernah aku temui, semoga beliau berdua husnul khotimah. Kakak-kakak iparku, matur nuwun dan mohon maaf.
26. Adik-adikku Nugrahaningtyas Nevi Puspitorini dan Satria Agung Wibawa, mbak wik pasti banyak salah saat kita mesih kecil sampai sekarang..mbak wik minta maaf ya.
27. Suamiku (H. Sudarsono, SH) 30 tahun sudah kebersamaan banyak suka duka, yang pada akhirnya di tahap ihklas menerima rasa saling mengerti kita. Matur nuwun mas Dar, ridhamu menyertai setiap langkah kesuksesanku.
28. Anak-anakku tersayang (Daniswara Helga Pradana S.Ikom dan istrinya Ade Destiviani Putri, SH., Dianisa Helvy Alianindya, ST.; Danindra Hildan Ihsananda). Sebagai enenrgi kekuatanku, semoga doa kalian terkabul dan Allah memberi semua kesuksesan dunia akherat buat kalian.
29. Kelg Besar Mbah Wiryo diharjo yang sangat kompak, semua om bulik, dan adik adik keponakanku. Om Drs. H. Hardi Suparlan, SH s.d Bulik Dra. Hj. Eny Haryaningsih, M. Pd. Yang selalu baik dan murah hati pada keponakanmu ini. Semoga Allah balas semua kebaikan pejenengan semua. Semoga kelga kita yang sudah wafat husnul khotimah.

30. Kelg. Mbah Joyo Sumarto yang sangat perhatian pada kami sekeluarga, maturnwn kakak-kakak ipar dan semua keponakanku.
31. Adik-adik asisten penelitian dan dosen yang selalu ceria semangat membantu bu dewi, Mas Aldi, mas Danar, mas Adit, mas Feri, mbak Arnin, mbak Miyatun, mbak meilkisa, mbak Riska, mbak Pauline, mbak ocha. Jazakillah khoiron katsiron.
32. Semua kolega akademik dan non akademik dalam dan luar negeri yang tergabung dalam AMCA dan ADOBSI.
33. Segenap panitia pengukuhan guru besar yang telah menyiapkan acara hari ini agar berjalan lancar.
34. Semua pihak yang telah berkenan membantu dengan doa, waktu, tenaga serta materi yang tidak mampu saya sampaikan satu persatu dalam pencapaian jabatan Guru Besar ini.

Saya percaya bahwa “ilmu yang tidak berakar pada nilai akan kehilangan arah, dan teknologi yang tidak dibingkai etika akan kehilangan makna”. Sebagai akademisi, tugas kita adalah menghubungkan keduanya serta memberikan budaya pengetahuan yang diperkaya dan sains yang tercerahkan.

Semoga Allah SWT meridai setiap ikhtiar kecil yang kita lakukan untuk menjaga bahasa, merawat budaya, dan memanusiakan teknologi.

*Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiansyah, A., Sapitri, I., Zahra, A., & Darmawan, F. (2025). Analisis Kritis terhadap Bias Gender dalam Kecerdasan Buatan Pendekatan Analisis Wacana Kritis dalam Perspektif Ilmu Komunikasi terhadap Representasi Gender di Sistem AI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 18839–18844.
- Alfien, M. F., & Wardani, N. E. (2025). Ketidakadila gender dalam lirik lagu tarling dangdut. *Bahtera Indonesia*, 10(1), 126–137. <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/bi.v10i1.955> DOI:
- Alyazka, A., Ilman, A., Rahmawan, F., Isniatiar, R., & Jati, T. K. (2025). Peran Bahasa Indonesia dan Keberagaman Budaya dalam Mempertahankan Identitas Nasional di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 04(02), 38–48.
- Anggana, M. R. (2022). Peran Natural Language Processing (NLP) dalam Membantu Manusia. *Jurnal Humaniora Dan Teknologi*, 11(1), 62–68.
- Anggana, M. R. (2025). Peran natural language processing (nlp) dalam mengidentifikasi dan mengatasi bias gender pada ujaran kebencian. *Humaniora Dan Teknologi*, 11(1), 62–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.34128/jht.v11i1.209>
- Anggara, D. A. P. (2023). Fungsi lagu dangdut koplo modern bagi kehidupan remaja: tinjauan smpn 5 kebumen. *Indonesian Journal of Performing Arts Education*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24821/ijopaed>
- Angouri, J., & Baxter, J. (2021). The routledge handbook of language, gender, and sexuality. In *The Routledge Handbook of Language, Gender, and Sexuality*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315514857>
- Aziza, S. N. (2021). Pergeseran makna dalam penggunaan bahasa gaul di sosial media instagram (kajian makna eufemisme dan disfemisme). *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (SEMANTIKS)*, 3, 444–449. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks>

- Fatim, A. L. N. F., Arifa, Z., Hilmi, D., & Basid, A. (2025). Isu Gender pada Media Nasional Pasca Pandemi: Analisis Linguistik Korpus. *Sawerigading*, 31(22), 494–507.
- Kusumaningsih, D., Djatnika, Santosa, R., & Subroto, D. E. (2019). Pedagogical values in Indonesian lyrics of dangdut songs: Evidences of language vulgarism and gender exploitation. *Journal of Social Studies Education Research*, 10(3), 311–331.
- Kusumaningsih, D., Shalaika, M. D., Nugrahani, F., & Susilo, J. (2024). Metaphors and masculine language as breaking female stereotypes in dangdut songs lyrics with vulgar content. *AMCA Journal of Community Development*, 4(1), 10–18. <https://doi.org/10.51773/ajcd.v4i1.323>
- Laila, N. R., & Nuryani, N. (2025). Eufemisme Netizen dalam Menanggapi Konten Parenting di YouTube Nikita Willy: Tinjauan Sociolinguistik ( Netizens ' Euphemisms in Responding to Nikita Willy ' s Parenting Content on YouTube: A Sociolinguistic Review ). *Kajian Linguistik Sastra*, 10(2), 259–277.  
<https://doi.org/10.23917/kl.v10i2.12218>
- Laksmi, L. P., & Rajeg, G. P. W. (2023). Sexist Language in Indonesian via Metaphor and Transitivity. *Lingual: Journal of Language and Culture*, 15(1), 10.  
<https://doi.org/10.24843/ljlc.2023.v15.i01.p02>
- Nasution, Y. A. (2022). Perubahan Makna ((Tinjauan deskriptif buku Abdul Chaer. *Abdu Chaer*, 4(1), 18–20.
- Purnomo, M. H. (2023). Ideologi gender dalam teks sastra mulyo. *Wicara*, 2(2), 183–192.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.14710/wjsbb.2023.20896>
- Rachmaria, L., & Susanto, A. (2024). Potensi Kekerasan Gender Berbasis Online pada Penyalahgunaan Teknologi Kecerdasan Buatan bagi Perempuan di Media. *Jurnal Netnografi Komunikasi (JNK)*, 2(2), 91–104.

- Selgianita, R., & Antono, M. N. (2023). Disfemisme Warganet dalam Kolom Komentar Media Sosial Instagram @Kpipusat (Kajian Semantik). *Journal of Educational Language and Literature*, 1(1), 9–19.  
<https://doi.org/10.21107/jell.v1i1.19386>
- Sukma, A. P. N. (2023). Kesantunan bahasa dakwah di media sosial Politeness in islamic preaching language on social media. *Jurnal Multikultural & Multireligius*, 22(2), 444–458.  
<https://jurnalharmoni.kemenag.go.id/index.php/harmoni/article/download/480/362/3209>
- Sulistianah Sulistianah, Fitria Nurhasanah, & Tatu Siti Rohbiah. (2025). Analisis pragmatik strategi kesantunan dalam komentar di media sosial. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 3(2), 357–371.  
<https://doi.org/10.61132/fonologi.v3i2.2025>
- Syahid, A., Muhlisin, M., & Fauzan, M. (2021). Tindak Tutur Ujaran Kebencian Bermuatan Antargolongan di Media Sosial Indonesia: Kajian Linguistik Forensik. *Hukum*, 15(1), 35–54.
- Syukriyansyah, S., & Damayanti, A. (2025). Integrasi Model RoBERTa untuk Analisis Sentimen dan Deteksi Ujaran Kebencian pada Komentar YouTube: Pendekatan NLP dan Netiket. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 8(4), 11470.
- Wardani, A. K., & Budiarti, A. (2025). Analisis Bias Gender dan Disfemia dalam Media Massa sebagai Bahan Ajar Menulis Berita. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 15(2), 393–400.
- Widodo, A., & Permatasari, D. A. (2024). AI dalam Komunikasi Smart City: Transformasi Komunikasi Masyarakat dengan Pemerintah di Era Digital. *Bunga Rampai Future Jakarta Artificial Intelligence Dan Kebijakan Inovatif Untuk Kota Pintar Jilid 1 Transportasi, Energi, Hukum, Pertahanan, Keamanan, Tata Kelola Pemerintahan*, 466–472.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Prof. Dr. Dewi Kusumaningsih,  
S.S., M.Hum.
2. Jabatan Fungsional : Guru Besar/IV B
3. Jabatan Struktural : Kepala Pusan Penelitian dan  
Hilirisasi LPPM
4. NIP/NIK/Identitas : 3311046804710001  
lainnya
5. NIDN : 0628047102
6. Tempat dan Tanggal : Sukoharjo, 28 April 1971  
Lahir
7. Alamat Rumah : Jl Slamet Riyadi No 100 Sukoharjo
8. Nomor : 087736303068  
Telepon/Faks/ HP
9. Alamat Kantor : UNIVET BANTARA Jl. Letjend  
Humardani no.1  
SKH
10. Nomor : 0271 593156  
Telepon/Faks
11. Alamat e-mail : dewikusumaningsih71@gmail.com
12. h-Index 5 Tahun : 5  
terakhir
13. Skor Sinta : 1.814  
Keseluruhan
14. Indeks H Scopus : 4
15. Jumlah publikasi 5 : 63  
tahun terakhir
16. ID Scopus : 57204047330
17. ID Sinta : 6033615
18. ID Orchid : <https://orcid.org/0000-0001-7418-2183>

## B. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Lulus Tahun
1.	Sekolah Dasar Negeri 3 Jombor	1983
2.	SMP Negeri 1 Sukoharjo	1986
3.	SMA Negeri 1 Sukoharjo	1989

NAMA PERGURUAN TINGGI	UNIVERSITAS SEBELAS MARET	UNIVERSITAS SEBELAS MARET	UNIVERSITAS SEBELAS MARET
Bidang Ilmu	(S1) Sastra Indonesia	(S2) Linguistik Deskriptif	(S3) Linguistik Deskriptif
Tahun Masuk-Lulus	1989-1995 <b>UNIVERSITAS SEBELAS MARET</b>	1999-2005 <b>UNIVERSITAS SEBELAS MARET</b>	2015-2021 <b>UNIVERSITAS SEBELAS MARET</b>
Judul Skripsi/Tesis	Analisis Kesalahan Paragraf pada Tulisan Para Dosen UNS	Kata Sapaan dalam Bahasa Pedalanga Gaya Surakarta (Suatu Tinjauan Sociolinguistik)	Eksplorasi Seksual dalam Lirik lagu-lagu Dangdut Berbahasa Indonesia (Kajian Sociolinguistik)
Nama Pembimbing	Prof. Dr. D. Edi Subroto	Prof. Dr. D. Edi Subroto	Prof. Dr. Djatmika, M.A
	Drs. Sriyoso	Dr. Maryono D, M.Hum	Prof. Drs. Riyadi Santosa, MA.Ph.D

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2017	Tindak Tutur Asertif dengan Strategi Kesantunan dalam Kolom Pendengar Bicara: Info Warga pada <i>Solopos</i> Edisi 1-30 November 2015 (Suatu Tinjauan Pragmatik)	Internal	4.000.000
2.	2018	Penggunaan Manajemen Referensi Mendeley oleh para Dosen Penulis Artikel Ilmiah pada Jurnal-Jurnal Terbitan Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo Tahun 2018	Internal	4.000.000
3	2018	Konten Vulgarisme Bahasa dalam Lirik LaguLagu Dangdut Berbahasa Indonesia yang Dilarang Komisi Kepyiaran Indonesia (KPI) (Kajian Bahasa dan Moralitas)	Internal Kluster	6.000.000
4	2019	Tingkat Konotasi Makna Dalam Berbagai Kosakata Peristiwa Wabah Virus Covid-19 Di Media Sosial	Internal	4.000.000
5	2020	Dampak Covid-19 terhadap Peristilahan Bahasa Indonesia	Internal Kluster	6.000.000
6	2023	Kajian Sociolinguistik Lirik Lagu Dangdut Berkonten Vulgar (Prespektif Gender Feminis Multikultural) Tahun I	Eksternal	289.000.000
6	2024	Kajian Sociolinguistik Lirik Lagu Dangdut Berkonten Vulgar (Prespektif Gender Feminis Multikultural) Tahun II	Eksternal	92.500.000

7	2024	Identifikasi Kebutuhan Dan Pengembangan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sma Untuk Siswa Disleksia Dan Disgrafia di Kabupaten Sukoharjo	Eksternal	98.830.000,00
8	2025	Pengembangan Model Proteksi Akses Lagu Dangdut Berkonten Vulgar Berbasis AI di Media Sosial sebagai Penguatan Pendidikan Karakter	Eksternal	171.000.000

#### **D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
1.	2017	Pelatihan Profesionalisme Pendidik dalam rangka Pengabdian Pada Masyarakat oleh UMM di Sekolah Indonesia Bangkok (SIB)	Mandiri	
2.	2018	Abmas Manajemen Referensi Dengan Aplikasi Mendeley Bagi Guru-Guru Mapel Ujian Nasional Di SMPN I Sukoharjo Tahun 2018	Kluster Univet Bantara	
3.	2019	Abmas Manajemen Referensi dengan Aplikasi Mendeley Bagi Guru-Guru DI Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Ujian Nasional Di Kabupaten Wonogiri Tahun 2019	Kluster Univet Bantara	
4.	2020	ABMAS Pembuatan Monograf sebagai Salah Satu Karya Ilmiah Bernilai bagi Guru-Guru di SMK Veteran 1 Sukoharjo	Kluster Univet Bantara	
5.	2022	Pelatihan Penelusuran Bakat dan Minat dengan Pendekatan Multiple Inteleverages di MA Midanut Ta'lim Jogoroto Jombang	Kluster Univet Bantara	

6.	2023	Counselling on Job Application Letter Writing for Migrant Workers in Malaysia	Kluster Univet Bantara	
7.	2023	How Mendeley Software Enhances Students' Scientific Writing through Mentorship and Training Opportunities	Kluster Univet Bantara	
8.	2024	Pelatihan Mendeley sebagai alat bantu penulisan ilmiah tugas akhir mahasiswa Univet Bantara	Univet Bantara	

### E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel	Volume/Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1	<i>Indonesian Text Role as Draft Science in Curriculum 2013: Assesment Introduction Text Structure Strategies in Indonesian Book</i>	ISSN: 2186-8492 ISSN: 2186-8484 Print. Vol.2.No 4 November 2013	Asian Journal of Social Science & Humanities <a href="http://www.ajssh.leenalu-na.co.jp/AJSSHPDFs/Vol.2(4)/AJSSH2013(2.428).pdf">http://www.ajssh.leenalu-na.co.jp/AJSSHPDFs/Vol.2(4)/AJSSH2013(2.428).pdf</a>
2	Pengembangan Model Pembelajaran Kepenyiaran Radio dengan Pemanfaatan Streaming Radio sebagai Upaya Pembentukan Life Skill bagi Mahasiswa	Vol.28 Issue 2 tahun 2017	Jurnal Varidika <a href="http://journals.ums.ac.id/index.php/varidika/article/view/File/3027/1965">http://journals.ums.ac.id/index.php/varidika/article/view/File/3027/1965</a>

3	<i>Introduction Blended Learning Designs on Introduction to Linguistics at West Indonesian</i>	7 (3.4) (2018) 310-313 DOI:10.14419/ijet.v7i3.4.2012 1 2018	IJET International Journal of Engineering & Technology <a href="https://www.semanticscholar.org/paper/Introduction+Blended-Learning-Designs+on-to-at-West-Yendra+Satria/ed99519eec81d839a9ad447d047d5ee04db6769a">https://www.semanticscholar.org/paper/Introduction Blended- Learning- Designs on-to-at-West- Yendra Satria/ed99519eec81d839a9ad447d047d5ee04db6769a</a> <a href="https://www.sciencepubco.com/index.php/ijet/article/view/20121">https://www.sciencepubco.com/index.php/ijet/article/view/20121</a>
4	<i>Contextual Meaning Of Directive Speech Act In Wardah Cosmetic Advertising Discourse</i>	Journal of Education and Social Sciences, Vol. 10, Issue 1, (June) ISSN 2289- 9855 2	JESOC Journal of Education and Social Sciences, <a href="http://jesoc.com/wpc-content/uploads/2018/08/KC10_42.pdf">http://jesoc.com/wpc-content/uploads/2018/08/KC10_42.pdf</a>
5.	<i>Mendeley as A reference Management and Citation Generator for Academic Article</i>	<i>Advances in Engineering Research, volume 175. International Conference on Applied Science and Engineering (ICASE 2018)</i>	Atlantis Press <a href="https://www.atlantispress.com/proceedings/icas18/25904539">https://www.atlantispress.com/proceedings/icas18/25904539</a>
6.	<i>The Expressive Urban Cultures Exposed in Vulgar Song Lyrics (The Study of Language Sexism)</i>	Tahun 2018	European Alliance for Innovation (EAI) <a href="https://www.proquest.com/openview/386f31997f8157ccc8157ccc8157ccc815775/1?pqorigsite=gscholar&amp;cbl=4477153">https://www.proquest.com/openview/386f31997f8157ccc8157ccc815775/1?pqorigsite=gscholar&amp;cbl=4477153</a>

7.	<i>Vulgar and Obscene Terms in Indonesia Song Lyrics</i>	<i>volume 166</i>	Advances in Social Science, Education and Humanitis Research, <a href="https://www.atlantispress.com/proceedings/prasa-sti-18/25899643">https://www.atlantispress.com/proceedings/prasa-sti-18/25899643</a>
8.	“ <i>Kesaktianmu</i> ” an Expression of Language Beauty with the Content of Infidelity in a Popular Love Song Study of <i>Language Creativity and Sexism</i>	<i>Tahun 2018</i>	AMCA <a href="https://www.atlantispress.com/proceedings/amca-18/25901853">https://www.atlantispress.com/proceedings/amca-18/25901853</a>
9.	Language and Morality: A Case Study on Vulgar Contents in Song Lyrics Prohibited by KPID West Java	<a href="https://doi.org/10.2991/icc.d.19.2019.36">https://doi.org/10.2991/icc.d.19.2019.36</a>	Copyright © 2019, the Authors. Published by Atlantis Press. This is an open access article under the CC BY-NC license
10.	Menguatkan Gerakan Membaca Bersama Untuk Meningkatkan Literasi Baca Tulis Di Sekolah	Vol 8 Issue 1 (2023), <a href="http://dx.doi.org/10.31604/linlinguistik.v8i1.34-43">http://dx.doi.org/10.31604/linlinguistik.v8i1.34-43</a>	LINGUISTIK: Jurnal Bahasa dan Sastra
11.	Speaking pada Tuturan Lisan: Eksplorasi Campur Kode dalam Tuturan Vlog Youtube Ganjar Pranowo	<a href="http://dx.doi.org/10.31604/linlinguistik.v8i1.6-17">http://dx.doi.org/10.31604/linlinguistik.v8i1.6-17</a>	LINGUISTIK: Jurnal Bahasa dan Sastra
12.	Penerapan Bahasa Jurnalistik dalam Penulisan Naskah Siaran Berita pada	Vol 1 No 2 (2019), <a href="https://doi.org/10.32585/kliti.ka.v1i2.477">https://doi.org/10.32585/kliti.ka.v1i2.477</a>	Klitika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

	Karya Praktikum Jurnalistik Televisi		
13.	Kesenjangan Leksikal Bahasa Indonesia Antara Host Dengan Penonton Anak Dalam Acara Televisi Anak Abc (Aksi Bocah Cilik) Di Global Televisi	<a href="https://doi.org/10.20961/pr.as.v0i0.1482">https://doi.org/10.20961/pr.as.v0i0.1482</a>	PRASASTI: CONFERENCE SERIES <a href="https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsprasasti/article/view/1482">https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsprasasti/article/view/1482</a>
14.	La PUISIFY The Form of Application- Based Poetry Learning Media SAC.2.0 on Android	DOI: <a href="https://doi.org/10.21009/AK.SI.S.030210">https://doi.org/10.21009/AK.SI.S.030210</a>	AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia <a href="http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/aksis/article/view/13699/7966">http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/aksis/article/view/13699/7966</a>
15.	Indonesian Interference in Javanese and Conversely to the Dialogue of the Main Character in the Film Yowis Ben 1	Vol 4 No 2 (2020), <a href="https://doi.org/10.21009/AK.SI.S.040218">https://doi.org/10.21009/AK.SI.S.040218</a>	AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
16.	Tantangan Pengajaran Kultur Kebangsaan Melalui Karya Sastra Terhadap Siswa generasi Digital	<a href="http://researchreport.uin-suka.ac.id/index.php/SENASAS.A.Edisi3Tahun2018.E-ISSN2599-0519.Halaman84-90">http://researchreport.uin-suka.ac.id/index.php/SENASAS.A.Edisi3Tahun2018.E-ISSN2599-0519.Halaman84-90</a>	Prosiding SENASBASA

17.	Kekuatan Tindak TutarEkspresif dalam Talk Show Kick Andy	Vol 2 Issue 2 (2018)	Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA) <a href="https://www.semanticscholar.org/paper/KEKUATAN-TINDAK-TUTUR-EKSPRESIF-DALAM-TALK-SHOW-Nuardani-Kusumaningsih/c3f11d1836d987003c20403b47ea8f69364d7882">https://www.semanticscholar.org/paper/KEKUATAN TINDAK-TUTUR EKSPRESIF- DALAM TALK-SHOW-Nuardani Kusumaningsih/c3f11d1836d987003c20403b47ea8f69364 d7882</a>
18.	Kontra Produktif Program Literasi Baca Tulis dan Budaya (Studi Kasus pada Lirik Lagu Lagu Dangdut Masa Kini)	file:///C:/Users/ASUS/Downloads/PROSIDING_SEMBAKASA%202019%20edit%2012.5.2020.pdf	
19.	The SAC 3.0 Android-Based Application as A Learning Media in Teaching Basic BIPA		Proceedings of the 2nd Konferensi BIPA Tahunan by Postgraduate Program of Javanese Literature and Language Education in Collaboration with Association of Indonesian Language and Literature Lecturers, KEBIPAAN, 9

			November, 2019, Surakarta, Central Java, Indonesia <a href="https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.9-11-2019.2294978">https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.9-11-2019.2294978</a>
20.	<i>The Language Acquisition of A Two-Year-Old Girl "Aline"</i>	Vol 10 Issue 6705 pp. 283-286 (2021) <a href="https://doi.org/10.2991/ass.eh.r.k.201017.062">https://doi.org/10.2991/ass.eh.r.k.201017.062</a>	<i>Proceedings of the International Conference on Community Development (ICCD 2020)</i>
21.	Pedagogical Values in Indonesian Lyrics of Dangdut Songs: Evidences of Language Vulgarism and Gender Exploitation	Vol 10, No 3 (2019)	
22.	Understanding the Level of Students Reading Comprehension Ability	Vol. 8 (5), pp. 1848 – 1855 DOI:10.13189/ujer.2020.080521 SCOPUS	Universal Journal of Educational Research <a href="http://www.hrpub.org/journal">http://www.hrpub.org/journal</a>
23.	Pembelajaran Daring melalui Lesson Study Community di Masa Pandemi Covid 19, Meningkatkan Kompetensi Guru	Tahun 2021	Jurnal Gentala Pendidikan Dasar <a href="https://onlinejournal.unja.ac.id/gentala/articicle/view/15601">https://onlinejournal.unja.ac.id/gentala/articicle/view/15601</a>
24.	Implementation Of Lesson Study Through Zoom Meetings In Match Learning For Teachers' competence	Vol8 No. 2 (July-December, 2021) <a href="http://mukpublications.com">mukpublications.com</a>	

25.	Competency Development of Elementary School Teachers Through Lesson Study Implementation in the Independent Learning Curriculum	Vol. 9 No. 2 (2022), <a href="https://doi.org/10.30997/dt.v.9i2.5802">https://doi.org/10.30997/dt.v.9i2.5802</a>	Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar
26.	Meningkatkan pemahaman majas dengan teknik membaca lirik lagu: eksplorasi lagu lagu pada album monokrom karya Tulus	Vol 7 Issue 2 pp. 175-184 (2022)	Jurnal Membaca Bahasa Dan Sastra Indonesia <a href="https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jurnalmembaca/article/view/16791">https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jurnalmembaca/article/view/16791</a>
27.	Cyberbullying pada Kolom Komentar Tiktok @Denise_Cariesta dan Implementasinya sebagai Media Pembelajaran	Vol 10 No 1 (2022), <a href="https://doi.org/10.25299/g.era.m.2022.vol10(1).8618">https://doi.org/10.25299/g.era.m.2022.vol10(1).8618</a>	Geram (Gerakan Aktif Menulis)
28.	Implementation Model of Integrated Character Education with Citizens Learning for Students of SMP Negeri 1 Boyolali Academic Year 2021-2022	Vol 1 pp. 241-248 (2022),	Proceeding International Conference on Religion, Science and Education <a href="https://sunankalijaga.org/proceeding/index.php/icrse/article/view/798">https://sunankalijaga.org/proceeding/index.php/icrse/article/view/798</a>
29.	Membangun Perilaku Santun Siswa Dalam Tindak Tutur Asertif Pada Siswa Di Sekolah	Vol 4 issue 4 pp. 1193-1199 (2023), <a href="https://doi.org/10.55681/nusr.a.v4i4.1794">https://doi.org/10.55681/nusr.a.v4i4.1794</a>	NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan

30.	Empowering creative ideas in advertising storyboards: Using group learning and TGT to implement cooperative learning theory	Vol 3 No 2 (2023), <a href="https://doi.org/10.51773/ajeb.v3i2.289">https://doi.org/10.51773/ajeb.v3i2.289</a>	AMCA Journal of Education & Behavioral Change
31.	Tindak tutur asertif dalam video podcast deddy corbuzier episode menteri keuangan	Vol 8 No 2 pp. 300-306 (2023)	Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra) <a href="https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/184">https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/184</a>
32.	Memodifikasi Bahan Ajar Sastra SMA melalui Penyisipan Materi Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Web Series “Kupu-Kupu Malam”	Vol 6 No 1 (2023), <a href="https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v6i1.2281">https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v6i1.2281</a>	Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing
33.	Counseling on Job Application Letter Writing for Migrant Workers in Malaysia	Vol 1 No 3 (2023),	International Journal of Community Care of Humanity (IJCCH) <a href="https://journal.lsmsharimg.co">https://journal.lsmsharimg.co</a> <a href="https://journal.lsmsharimg.co/m/ijcch/article/view/23">m/ijcch/article/view/23</a>
34.	Improve School Promotion Through Persuasion Texts on Social Media	Vol 5 No 3 (2023), <a href="https://doi.org/10.33752/disa.v5i3.5231">https://doi.org/10.33752/disa.v5i3.5231</a>	Jurnal Disastri: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
35.	Strengthening the Prohibitive Illocutionary Function Through Conversation Implicatures of the Main Characters of the Web Series My	Vol 14 No 2 (2023), <a href="https://doi.org/10.20884/1.jli.2023.14.2.9274">https://doi.org/10.20884/1.jli.2023.14.2.9274</a>	Jurnal Lingua Idea

	Lecturer My Husband Season 2		
36.	Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur bagi Peserta Didik Sekolah Menengah Atas	Vol 7 No 6 (2023), <a href="https://doi.org/10.31004/b.asi.cedu.v7i6.6410">https://doi.org/10.31004/b.asi.cedu.v7i6.6410</a>	Jurnal Basicedu
37.	Menguatkan Pemahaman Konsep Tindak Tutut Ekspresif dalam Komunikasi Guru dan Siswa	Vol 7 No 6 (2023), <a href="https://doi.org/10.31004/b.asi.cedu.v7i6.6409">https://doi.org/10.31004/b.asi.cedu.v7i6.6409</a>	Jurnal Basicedu
38.	Meningkatkan Literasi Baca Tulis Siswa Smp Melalui Teknik Menulis Slogan	Vol 8 No 2 (2023), <a href="http://dx.doi.org/10.3087430/jmbsi.v8i2.22786">http://dx.doi.org/10.3087430/jmbsi.v8i2.22786</a>	Jurnal Membaca Bahasa & Sastra Indonesia S5
39.	Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia Dengan Strategi Menulis Surat Lamaran Pekerjaan	Vol 6 No 4 (2023), <a href="https://doi.org/10.31004/jr.pp.v6i4.21466">https://doi.org/10.31004/jr.pp.v6i4.21466</a>	Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)
40.	Ideologi perjuangan dalam puisi Kita Adalah Pemilik Sah Republik Ini karya Taufik Ismail	Vol 11 No 2 PP. 163-169 (2023)	JURNAL KOMUNITAS BAHASA <a href="https://jurnal.una.ac.id/index.php/jkb/article/view/3569/2654">https://jurnal.una.ac.id/index.php/jkb/article/view/3569/2654</a>

41.	Meningkatkan Pemahaman Makna Konteks Tuturan melalui Bahasa “Plesetan” pada Lagu lagu Populer Indonesia	Vol 13 No 2 pp. 329-340 (2023) S5 <a href="http://dx.doi.org/10.33087/di.kdaya.v13i2.499">http://dx.doi.org/10.33087/di.kdaya.v13i2.499</a>	Jurnal Ilmiah Dikdaya
42.	Memperjelas Tindakan Tutar Asertif melalui Penggunaan Deiksis dalam Webseries Imperfect 2 Episode 1-3	Vol 9 No 2 pp. 995-1011 (2023) <a href="https://doi.org/10.30605/o.no.ma.v9i2.2836">https://doi.org/10.30605/o.no.ma.v9i2.2836</a>	Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra
43.	Strategi Pemilihan Komposisi Iklan Untuk Memperkuat Pesan Bahasa Pada Iklan Skincare Di Tiktok	Vol 7 No 1 (2023), <a href="http://dx.doi.org/10.33087/ak.sara.v7i1.492">http://dx.doi.org/10.33087/ak.sara.v7i1.492</a>	Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
44.	Memperjelas Stigma Negatif Perempuan dalam Lagu Bojumu Sesuk Tak Silihe Melalui Analisis Wacana Kritis Dan Gender Feminis Kultural		Seminar Nasional Literasi Prodi PBSI FPBS UPGRIS <a href="https://conference.upgris.ac.id/index.php/snl/article/view/4856">https://conference.upgris.ac.id/index.php/snl/article/view/4856</a>
45.	Mendeley Software improves students' scientific writing: Mentorship and training	Vol 2 issue 1 (2024), <a href="https://doi.org/10.61650/jip.dimas.v2i1.297">https://doi.org/10.61650/jip.dimas.v2i1.297</a>	Jurnal Inovasi Dan Pengembangan Hasil Pengabdian Masyarakat
46.	Mengapa guru bahasa Inggris mengajar bahasa Indonesia? Pendapat siswa EFL tentang bahasa Indonesia di kelas	Vol. 1 No. 3 (2024),	Jurnal Penelitian Tindakan Kelas <a href="https://www.journal.assyfa.com/index.php/jptk/article/view/25">https://www.journal.assyfa.com/index.php/jptk/article/view/25</a>

	bahasa Inggris		
47.	Metaphors and masculine language as breaking female stereotypes in dangdut songs lyrics with vulgar content	Vol 4 issue 1 pp. 10-18 (2024), <a href="https://doi.org/10.51773/aj.cd.v4i1.323">https://doi.org/10.51773/aj.cd.v4i1.323</a>	AMCA Journal of Community Development
48.	Membangun Karakter Santun Melalui Kultur Sekolah dalam Kegiatan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun)	Vol 9 No 1 (2024), <a href="https://doi.org/10.29303/ji.pp.v9i1.1884">https://doi.org/10.29303/ji.pp.v9i1.1884</a>	Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan
49.	Gender Inequality in Indonesian Dangdut Songs Containing Vulgar Content: A Critical Discourse Study	Vol 5 No 1 (2024)	Research Journal in Advanced Humanities Q1 <a href="https://www.royalliteglobal.com/advanced-humanities/article/view/1412">https://www.royalliteglobal.com/advanced-humanities/article/view/1412</a>
50.	Internationalization of Indonesian culinary in learning Indonesian as a foreign language (BIPA): A case of American students	Vol 5 No 1 (2024), <a href="https://doi.org/10.58256/rj.ah.v4i4.1315">https://doi.org/10.58256/rj.ah.v4i4.1315</a>	Research Journal in Advanced Humanities Q1
51.	Refining Contextually Vulgar Word Choices in the Lyrics of Campursari Song "Gubug Asmoro": A Semiotic Analysis	Vol 14 No 4 (2024)	TPLS Theory and Practice in Language Studies Q3 <a href="https://tpls.academypublication.com/index.php/tpls/article/view/7882">https://tpls.academypublication.com/index.php/tpls/article/view/7882</a>

52.	Kosakata Ideologi dalam Alat Peraga Kampanye Pemilu 2024: Analisis Praktik Kreativitas Bahasa	Vol 13, No 1 (2024)	Ranah: jurnal Kajian Bahasa <a href="https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/jurnal_ranah/article/view/52670">https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/jurnal_ranah/article/view/52670</a>
53.	Model Praktis Kesantunan Berbahasa dalam Pengumuman bagi Penumpang Kereta Rel Listrik	Vol. 10 No. 3 (2024)	Jurnal Onoma: Pendidikan Bahasa dan Sastra <a href="https://ejournal.my.id/onoma/article/view/4077">https://ejournal.my.id/onoma/article/view/4077</a>
54.	Gemoy Campaign Strategy: Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis	Vol. 10 No. 2 (2024)	RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa <a href="https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/jret/article/view/9638">https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/jret/article/view/9638</a>
55.	Memperjelas Konsep Bahasa Maskulin Melalui Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Pada Lagu Noah Seperti Kemarin	Vol. 6 No 1 (2024)	Klitika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia <a href="https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/klitika/article/view/4900">https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/klitika/article/view/4900</a>
56.	Variasi Kosakata Politik Dalam Pemilu Indonesia 2024 Sebagai Bentuk Kreativitas Berbahasa	Vol 52, No 1 (2024)	Widyaparwa: Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan <a href="https://widyaparwa.kemdikbud.go.id/index.php/widyaparwa/article/view/1725">https://widyaparwa.kemdikbud.go.id/index.php/widyaparwa/article/view/1725</a>

57.	Nilai Religiusitas Dalam Cerpen Air Mata Tahajud Sebagai Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter	VOL. 9 NO. 2 (2024)	JURNAL BASTRA: Jurnal bahasa dan sastra <a href="https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/463">https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/463</a>
58.	Strengthening the Concept of Satirical Language through Analyzing the Connotations in the Lyrics of the Song "Cincin" by Hindia	Vol. 2 No. 1 (2024):	Journal of Linguistics, Culture, and Communication <a href="https://jolcc.org/index.php/jolcc/article/view/23">https://jolcc.org/index.php/jolcc/article/view/23</a>
59.	Implementasi Pendidikan Karakter dalam Masyarakat melalui Teknik Menyelipkan Kesantunan Berbahasa dalam Percakapan di Grup Whatsapp "Suara Hati dalam Puisi"		<i>Jurnal Pendidikan : Riset dan Konseptual</i>
60.	Kreativitas Berbahasa Melalui Eksplorasi Gaya Bahasa Iklan Promosi Skincare di Media Tiktok	Volume 4 Number 3 October 2023	INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia <a href="https://ojs.unm.ac.id/Indonesia/article/view/50476/pdf">https://ojs.unm.ac.id/Indonesia/article/view/50476/pdf</a>
61.	Pengembangan Buku Syarat Kecapakan Umum Pramuka Golongan Penegak Sebagai Penguatan Softskill berbicara	Volume 4 Number 3 October 2023	INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia <a href="https://ojs.unm.ac.id/Indonesia/article/view/50835/pdf">https://ojs.unm.ac.id/Indonesia/article/view/50835/pdf</a>

62.	The Fairclough Critical Discourse Analysis Model in the Used Motorcycle Sale Advertising on Facebook: A Case Study	DOI: <a href="https://doi.org/10.19109/ejpp.v10i2.16550">https://doi.org/10.19109/ejpp.v10i2.16550</a>	Edukasi: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran <a href="https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/edukasi/article/view/16550">https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/edukasi/article/view/16550</a>
63.	Pelatihan Penelusuran Bakat dan Minat dengan Pendekatan Multiple Intelegences di MA Midanut Ta'lim Jogoroto Jombang	Vol. 5, No. 1, Maret 2022	Real Coster : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat <a href="https://www.researchgate.net/publication/360249162_Pelatihan_Penelusuran_Bakat_dan_Minat_dengan_Pendekatan_Multiple_Intelegences_di_MA_Midanut_Ta%27lim_Jogoroto_Jombang">https://www.researchgate.net/publication/360249162_Pelatihan_Penelusuran_Bakat_dan_Minat_dengan_Pendekatan_Multiple_Intelegences_di_MA_Midanut_Ta%27lim_Jogoroto_Jombang</a>

#### F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Tempat dan Waktu
1.	2017	Panitia dalam Seminar Peran Dosen dalam Peningkatan Softskill Mahasiswa untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi Swasta	Peserta	Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, 5 Januari 2015
2.	2017	<i>The Fourth International Conference "The Community Development in Asean"</i>	<i>The Potential Of Children Directed Language (CDL) To Lessenthe Lexical Gap Of Indonesian Language</i>	Royal Academy of Cambodia, 23 Maret 2017

3.	2017	<i>1<sup>st</sup> UPI International Conference on Language, Literature, Culture, and Education</i>	Peserta	Bandung, 24-25 Oktober 2017
4.	2018	The 5 <sup>th</sup> International Conference on Community Development in ASEAN	“ <i>Kesaktianmu</i> ” an <i>Expression of Language Beauty with the Content of Infidelity In a Popular love Song Study of Language Creativity and Sexism</i> <a href="https://www.atlantispress.com/proceedings/amca-18/25901853">https://www.atlantispress.com/proceedings/amca-18/25901853</a> doi:10.2991/amca18.2018.172 ISSN 2352-5398 ISBN 978-94-6252-561-0	University of the Philippines Diliman, Manila, Philippines, 19-21 Juli 2018
5.	2018	<i>The 10<sup>th</sup> Kuala Lumpur International Communication, Education,</i>	<i>Contextual Meaning of Directive Speech Acts in The Discourse of Wardah Cosmetics Advertisement</i>	Malaysia, 21- 22 Juli 2018
6.	2018	Proceedings of the Fourth Prasasti International Seminar on Linguistics (Prasasti 2018)	Presenter <i>Vulgar and Obscene Terms in Indonesian Song Lyrics (The Reflection Language Creativity)</i> <a href="https://www.atlantispress.com/proceedings/prasasti-18/25899643">https://www.atlantispress.com/proceedings/prasasti-18/25899643</a> doi:10.2991/prasasti18.2018.11 ISN: 2352-5398 ISBN:978-94-6252-542	Surakarta, 1- 2 Agustus 2018

7.	2018	Seminar dan Lokakarya serta Deklarasi Pengutamaan Bahasa Negara	Peserta	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Surakarta, 8 Agustus 2018
8.	2019	<i>The 6th International Conference on Cummunity Development in The ASEAN (ICCD 2019)</i>	<i>Language and Morality Case Study on Forms of Vulgar Language that are not Worthy of Song Lyrics Banned by the Indonesian Broadcasting Commission (KPI)</i>	Brunei Darussalam, July 24-25, 2019
9.	2021	<i>ICCD 2021</i>	Potret Pelaksanaan <i>Lesson Study</i> untuk meningkatkan kompetensi Pedagogi Guru Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid	2021
10	2022	Vietnam	Visiting Lecturer di Vietnam	USSH
	2023	Malaysia	PKM Internasional dengan LSM Sharing	KBRI
	2024	Taiwan	<i>ICCD 10 International Conference on Cummunity Development</i>	Asia University
	2025	Vietnam	<i>ICCD 11 International Conference on Cummunity Development</i>	Ho Chi Minh City Open University

### G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 10 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Buku	ISBN	Jumlah Halaman	Penerbit
2011	Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia	ISBN 979-498-038-3	90	Univet Press
2013	Terampil Berbahasa Indonesia	ISBN 978-979-292304-9	110	CV. ANDI
2021	Bentuk Sapaan dalam Bentuk Pendalangan Gaya Surakarta	ISBN : 978-6236658-xx-x	140	Bildung
2022	Pengembangan Bahan Ajar BIPA	ISBN: 978-623-453-076-6	109	Media Edukasi Indonesia
2023	Inovasi Kepenyiaran: Pembelajaran Kepenyiaran Radio Internet	ISBN: 978-623-8671-24-3	76	Lima Aksara
2024	Menulis Bahasa Menytasi dengan Mendeley	ISBN: 978-623-8149-68-1	141	Lima Aksara
2024	Pengantar Ilmu Penyuntingan	ISBN: 978-623-8671-21-2	76	Lima Aksara
2024	Pengantar Lingustik Terapan: Teori dan Praktik	ISBN: 978-623-8149-96-4	79	Lima Aksara
2025	Panduan Lengkap Menaikkan Skor Sinta	ISBN: 978-634-7056-38-2	154	CV. Bildung Nusantara

## H. Pengalaman Editor Buku dalam 10 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Buku	ISBN	Jumlah Halaman	Penerbit
2020	Pengembangan Potensi Lokal Masyarakat Desa Dalam Peningkatan Gizi Balita	ISBN: 978-623-6658-05-5	62	CV. Bildung Nusantara
2021	Lagi Mood (Media Pembelajaran Game Fashion)	ISBN: 978-623-420-033-1	83	Lakeisha
2021	Cd Interaktif Berbudaya Sehat Untuk Meningkatkan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun	ISBN: 978-623-420-018-8	69	Lakeisha
2021	Media Ultanum untuk Meningkatkan	ISBN: 978-623-420-005-8	46	Lakeisha

## I. Pengalaman Editor Buku dalam 10 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Buku	ISBN	Jumlah Halaman	Penerbit
2020	Pengembangan Potensi Lokal Masyarakat Desa Dalam Peningkatan Gizi Balita	ISBN: 978-623-6658-05-5	62	CV. Bildung Nusantara
2021	Lagi Mood (Media Pembelajaran Game Fashion)	ISBN: 978-623-420-033-1	83	Lakeisha

2021	Cd Interaktif Berbudaya Sehat Untuk Meningkatkan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun	ISBN: 978-623-420-018-8	69	Lakeisha
2021	Media Ultranum untuk Meningkatkan	ISBN: 978-623-420-005-8	46	Lakeisha
	Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas V SDN Susukan 04			
2022	Implementasi Simple Additive Weighting (Saw) dalam Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Siswa Lulusan Terbaik	ISBN: 978-623-420-317-2	113	Lakeisha
2022	Stunting Bagaimana mencegah dan menanggulangnya?	ISBN: 978-623-420-438-4	54	Lakeisha
2022	Implementasi Asesmen Diagnostik di Sekolah Dasar	-	85	Tim Bildung Nusantara
2023	Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah: Pengembangan Perencanaan Strategis Dan Operasional	ISBN: 978-623-420-844-3	78	Lakeisha
2024	Manajemen Usaha Busana	-	67	Lima Aksara

2024	Rasa Ingin Tahu: Pemahaman Konsep Matematis	-	177	Lima Aksara
2025	Masyarakat Baru Kampuchea	ISBN 978-629- 96771-2-3	405	Ikatan Pembangunan Muslim Selangor (ASMAK)
	Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas V SDN Susukan 04			

**J. Pelatihan yang Pernah Diikuti dalam 5 Tahun Terakhir  
(dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

Tahun	Nama Kegiatan Pelatihan atau Workshop	Peran	Tempat dan Waktu
2023	Pelatihan menulis proposal penelitian Adobsi	Pembicara	
2024	Pelatihan menulis proposal penelitian skim katalis BIMA di UNS	Pembicara	

**K. Narasumber**

No	Tahun	Materi	Lokasi
1	2018	Monograf	HIP Solo (Dosen anggota AMCA)
2	2020	Mendeley	UMT
3	2019	Mendeley	USB
4	2019	Mendeley	Perpus UNS
5	2020	Monograf	UIN Palangkaraya
6	2020	Mendeley	UNY (4 batch)
7	2020	Mendeley	Universitas Negeri Bengkulu

8	2020	Mendeley	UNHASYI Lamongan
9	2021	Mendeley	S3 Linguistik UNS
10	2021	Mendeley	FT UMM (2 batch)
11	2021	Mendeley	FK UNPAD
12	2021	Monograf	Universitas Ngudi Waluyo
13	2021	Mendeley	S2 Hukum UNDIP
14	2021	Mendeley	Universitas Negeri Gorontalo
15	2021	Monograf dan Mendeley	FK/Psikologi UNS
16	2021	Mendeley	Universitas Muhammadiyah Bengkulu
17	2021	Mendeley	Universitas Islam Negeri Banten
18	2021	Mendeley	Pasca sarjana UMM (2 batch)
19	2021	Mendeley	Progdi Teknik Mesin UMM
20	2022	Mendeley	Ridwan Institut Cirebon
21	2022	Mendeley	FP UMuh. Sumbar
22	2022	Mendeley	IIQ Jakarta
23	2022	Mendeley	3 Batch secara Nasional
24	2024	Mendeley	Rumah Scopus
25	2024	Mendeley	Univet Bantara
26	2024	Artikel Scopus	Rumah Scopus
27	2025	Artikel Scopus	Rumah Scopus
28	2025	Singkronisasi Sinta	Research Academy Jogjakarta
29	2025	Mendeley	Lumajang
30	2025	Mendeley	ADOBSI Jawa Timur
31	2024	Mendeley & Menulis Ilmiah	UHAMKA
32	2025	Mendeley	AMCA
33	2025	Mendeley	UMS
34	2025	Mendeley	Rumah Scopus

## L. Pengalaman Kepemimpinan

No	Jabatan	Institusi	Tahun
1.	Kepala BPK	Univet Bantara	2020-2022
2.	Pempimpin Redaksi Jurnal Klitika	PBSI Univet Bantara	2020-2021
3.	Pemimpin Redaksi AJCD ( <i>AMCA Journal of Community Development</i> )	AMCA	2021-2025
4.	Editor	PT Bildung Press	2020-Sekarang
5.	Editor	PT. Lakeisha	2021 - sekarang
6.	Pengurus ADOBSI Pusat	ADOBSI	2020-2024
7.	Pengurus ADOBSI Pusat	ADOBSI	<b>2025-2029</b>

## M. Mencipta Karya Tercatat dalam HKI

No	Judul Karya	Posisi	Keterangan
1.	Buku Terampil Berbahasa Indonesia	Pencipta: Dewi Kusumaningsih Sri Wahono S Suparmin Titik Sudiatmi	Nomor HKI EC00201814052
2	<i>The Impacts of Covid-19 to Indonesian Language Terminologi</i>	Pencipta : Dewi Kusumaningsih	Nomor HKI EC00202129896
3	LA. Puisify	Pencipta : Bety Ayu W A Haryanti B U Wahyu Krisna A I Dewi Kusumaningsih	Nomor HKI EC00201949850

4	BeBI (Belajar Bahasa Indonesia)	Pencipta : Nungky S Fajar A Fitria R Dewi Kusumaningsih Suparmin	Nomor HKI EC00201948957
5	BIOTOK (Biografi Tokoh)	Pencipta : Layla Lusian  Putri R Ramadani P P Riky Wahyu S Dewi Kusumaningsih Sri Wahono S	Nomor HKI EC00201948974
6	TEKSDOT	Pencipta : Reski I Marlita R Reza Prabella Dewi Kusumaningsih Tutik Wahyuni	Nomor HKI : EC00201948973
7	Teks Eskplanasi	Pencipta : Dovi Restu A Ragita G N Dewi Kusumaningsih Wiwik darmini Roikahana	Nomor HKI : EC0021948972
8	Hikayat	Pencipta : Hafida N Ritha A D Afnan R P Dewi Kusumaningsih Benenditus S	Nomor HKI : EC0021948971

9	Turtekspo	Pencipta : Arvan Y T Berlyana R Yenney B S Dewi Kusumaningsih Titik Sudiatmi	Nomor HKI : EC00201948967
10.	ANCER ( Analisis Cerpen)	Pencipta : Wilda E N Nurul H F A Andini Anggraeni P Dewi Kusumaningsih Sri Muryati Rudi Agus H	Nomor HKI : EC0021948968
11.	Teks Surat Lamaran Pekerjaan	Pencipta : Erik I Ayuk M Dwi Juwani Dewi Kusumaningsih	Nomor HKI : EC00201948969

**N. Pelatihan yang Pernah Diikuti dalam 5 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

Tahun	Nama Kegiatan Pelatihan atau Workshop	Peran	Tempat dan Waktu
2023	Pelatihan menulis proposal penelitian Adobsi	Pembicara	
2024	Pelatihan menulis proposal penelitian skim katalis BIMA di UNS	Pembicara	

**O. Narasumber**

No	Tahun	Materi	Lokasi
1	2018	Monograf	HIP Solo (Dosen anggota AMCA)
2	2020	Mendeley	UMT
3	2019	Mendeley	USB

4	2019	Mendeley	Perpus UNS
5	2020	Monograf	UIN Palangkaraya
6	2020	Mendeley	UNY (4 batch)
7	2020	Mendeley	Universitas Negeri Bengkulu
8	2020	Mendeley	UNHASYI Lamongan
9	2021	Mendeley	S3 Linguistik UNS
10	2021	Mendeley	FT UMM (2 batch)
11	2021	Mendeley	FK UNPAD
12	2021	Monograf	Universitas Ngudi Waluyo
13	2021	Mendeley	S2 Hukum UNDIP
14	2021	Mendeley	Universitas Negeri Gorontalo
15	2021	Monograf dan Mendeley	FK/Psikologi UNS
16	2021	Mendeley	Universitas Muhammadiyah Bengkulu
17	2021	Mendeley	Universitas Islam Negeri Banten
18	2021	Mendeley	Pasca sarjana UMM (2 batch)
19	2021	Mendeley	Progdi Teknik Mesin UMM
20	2022	Mendeley	Ridwan Institut Cirebon
21	2022	Mendeley	FP UMuh. Sumbar
22	2022	Mendeley	IIQ Jakarta
23	2022	Mendeley	3 Batch secara Nasional
24	2024	Mendeley	Rumah Scopus
25	2024	Mendeley	Univet Bantara
26	2025	Mendeley	Lumajang
27	2025	Mendeley	ADOBSI Jawa Timur
28	2024	Mendeley & Menulis Ilmiah	UHAMKA
29	2025	Mendeley	AMCA
30	2025	Mendeley	UMS
31	2025	Mendeley	Rumah Scopus

## P. Pengalaman Kepemimpinan

No	Jabatan	Institusi	Tahun
1.	Kepala BPK	Univet Bantara	2020-2022
2.	Pemimpin Redaksi Jurnal Klitika	PBSI Univet Bantara	2020-2021
3.	Pemimpin Redaksi AJCD ( <i>AMCA Journal of Community Development</i> )	AMCA	2021-2025
4.	Editor	PT Bildung Press	2020-Sekarang
5.	Editor	PT. Lakeisha	2021 - sekarang
6.	Pengurus ADOBSI Pusat	ADOBSI	2020-2024
7.	Pengurus ADOBSI Pusat	ADOBSI	<b>2025-2030</b>

## Q. Mencipta Karya Tercatat dalam HKI

No	Judul Karya	Posisi	Keterangan
1.	Buku Terampil Berbahasa Indonesia	Pencipta: Dewi Kusumaningsih Sri Wahono S Suparmin Titik Sudiatmi	Nomor HKI EC00201814052
2	<i>The Impacts of Covid-19 to Indonesian Language Terminologi</i>	Pencipta : Dewi Kusumaningsih	Nomor HKI EC00202129896
3	LA. Puisify	Pencipta : Bety Ayu W A Haryanti B U Wahyu Krisna A I Dewi Kusumaningsih	Nomor HKI EC00201949850

4	BeBI (Belajar Bahasa Indonesia)	Pencipta : Nungky S Fajar A Fitria R Dewi Kusumaningsih Suparmin	Nomor HKI EC00201948957
5	BIOTOK (Biografi Tokoh)	Pencipta : Layla Lusiana	Nomor HKI EC00201948974
		Putri R Ramadani P P Riky Wahyu S Dewi Kusumaningsih Sri Wahono S	
6	TEKSDOT	Pencipta : Reski I Marlita R Reza Prabella Dewi Kusumaningsih Tutik Wahyuni	Nomor HKI : EC00201948973
7	Teks Eskplanasi	Pencipta : Dovi Restu A Ragita G N Dewi Kusumaningsih Wiwik darmini Roikahana	Nomor HKI : EC0021948972
8	Hikayat	Pencipta : Hafida N Ritha A D Afnan R P Dewi Kusumaningsih Benenditus S	Nomor HKI : EC0021948971

9	Turtekspo	Pencipta : Arvan Y T Berlyana R Yenney B S Dewi Kusumaningsih Titik Sudiatmi	Nomor HKI : EC00201948967
10	ANCER ( Analisis Cerpen)	Pencipta : Wilda E N Nurul H F A Andini Anggraeni P Dewi Kusumaningsih Sri Muryati Rudi Agus H	Nomor HKI : EC0021948968
11	Teks Surat Lamaran Pekerjaan	Pencipta : Erik I Ayuk M Dwi Juwani Dewi Kusumaningsih	Nomor HKI : EC00201948969

## R. Riwayat Organisasi

No	Nama Organisasi	Jabatan	Tahun
1.	GOW Kab Sukoharjo	Seksi Pendidikan	2000-2005
2.	GOW Kab Sukoharjo	Seksi Pendidikan	2005-2010
3.	Yayasan Darul Quran Sukoharjo	Humas	2012-2016
4.	Yayasan Darul Quran Sukoharjo	Humas	2016-2021
5.	ADOBSI	Humas	2021-2025
6.	AMCA ( <i>Association of Muslim Community in ASEAN</i> )	Pengurus AMCA Press	2021-2025
7.	ILUSI (Ikatan Alumni SMP N 1 Sukoharjo)	Humas	2018- Sekarang

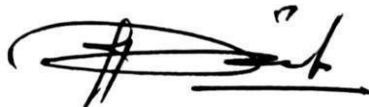
## S. Pengalaman Lawatan Akademik ke Luar Negeri

No	Tujuan	Kegiatan	Tahun
1.	Malaysia	Kunjungan ke UPSI	2013
2.	Thailand	Pengabdian Masyarakat di	2017

		Sekolah Indonesia Bangkok (SIB)	
3.	Kamboja	ICCD 5 <i>International Conference on Community Development</i>	2017
4.	Vietnam	Kunjungan Akademik di USSH (University of Social Sciences and Humanities)	2017
5.	Filipina	ICCD 6 <i>International Conference on Community Development</i>	2018
6.	Malaysia	KLICLES	2018
7.	Brunei Darussalam	ICCD 7 <i>International Conference on Community Development</i>	2019
8	Vietnam	Visiting Lecturer di USSHVietnam	2022
9	Malaysia	PKM Internasional dengan LSM Sharing	2022
10	Taiwan	ICCD 10 <i>International Conference on Community Development</i>	2023
11	Vietnam	ICCD 11	2025

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Sukoharjo, 1 Februari 2026



Prof. Dr. Dewi Kusumaningsih, M.Hum.  
NIDN 0628047102







## **UNIVET PRESS & PUBLISHING**

Jl. Letjen Sudjono Humardani No.1  
Kampus Jombor, Sukoharjo  
Universitas Veteran Bangun Nusantara